

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS)
GOLONGAN II ANGKATAN CXXIII**



**OPTIMALISASI PENGGUNAAN ALAT ELEKTROMEDIK MELALUI SPO
DIGITAL BERBASIS QR CODE di RSUD TIGARAKSA**

Disusun Oleh:

Nama : Miftahul Fuad Putra Utama CG,
AMTE
NIP : 199404092025041001
Jabatan : Teknisi Elektromedis Terampil
Unit Kerja : RSUD Tigaraksa Kabupaten
Tangerang
Mentor : Ns. Ade Yudi Firmansyah, S.Kep,
MH

**PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS GELOMBANG
V ANGKATAN CXXIII

Judul : Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik Melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa
Nama : Miftahul Fuad Putra Utama CG, AMTE
NIP : 199404092025041001
Jabatan : Teknisi Elektromedis Terampil
Unit Kerja : RSUD Tigaraksa Kabupaten Tangerang

Kab.Tangerang, 17 Oktober 2025

Peserta,



Miftahul Fuad Putra Utama CG,
AMTE

NIP. 19940409 202504 1 001

Menyetujui,

Coach,

Mentor,



Euis Mulyaningsih, ST, MT
NIP. 19710413 199703 2 005



Ns. Ade Yudi Firmansyah, S.Kep, MH
NIP. 19720509 199503 1 003

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS GELOMBANG
V ANGKATAN CXXIII

Judul : Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik Melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa
Nama : Miftahul Fuad Putra Utama CG, AMTE
NIP : 199404092025041001
Jabatan : Teknisi Elektromedis Terampil
Unit Kerja : RSUD Tigaraksa Kabupaten Tangerang

Telah disahkan pada saat seminar hasil aktualisasi di BPSDMD Provinsi Banten pada tanggal 30 Juli 2025

Kab. Tangerang, 17 Oktober 2025

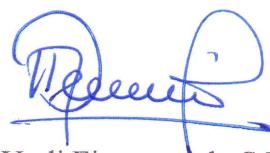
Coach,



Euis Mulyaningsih, ST, MT

NIP. 19710413 199703 2 005

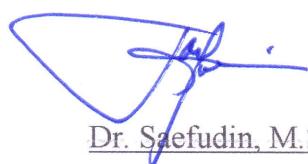
Mentor,



Ns. Ade Yudi Firmansyah, S.Kep, MH

NIP. 19720509 199503 1 003

Evaluator,



Dr. Saefudin, M.Si

NIP. 19720909 200604 1 012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas Rahman dan Karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan rancangan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik Melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa” sebagai salah satu persyaratan dalam rangkaian kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Gelombang V Tahun 2025. Dalam penyusunan laporan ini, Penulis mendapatkan dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ns. Ade Yudi Firmansyah, S.Kep, MH selaku mentor, yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk melakukan kegiatan Pelatihan Dasar CPNS dan melakukan kegiatan aktualisasi;
2. Ibu Euis Mulyaningsih, ST, MT., selaku *coach*, yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan, bimbingan, serta masukan selama proses habituasi dan *coaching* hingga tersusunnya laporan aktualisasi ini;
3. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan mendo'akan dari awal hingga akhir kegiatan Latsar CPNS;
4. Istri terkasih yang selalu memberikan dukungan lahir dan batin pada Penulis;
5. Teman – teman kelompok 3 Gelombang V Latsar CPNS, yang selalu memberikan semangat dan motivasi pada Penulis;
6. Rekan kerja di UPTD RSUD Tigaraksa Kabupaten Tangerang yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan di bidang pelayanan Rumah Sakit.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan dan Manfaat Aktualisasi.....	3
1.3 Profil Unit Kerja.....	6
1.4 Nilai-nilai Dasar ASN	10
BAB II. RANCANGAN AKTUALISASI.....	12
RANCANGAN AKTUALISASI.....	13
2.1 Identifikasi dan Penetapan Masalah.....	13
2.2 Gambaran Kondisi.....	15
2.3 Gagasan Penyelesaian Masalah.....	17
2.4 Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	21
2.5 Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi	26
2.6 Habituasi Penerapan Nilai Ber AKHLAK	29
2.7 Tekat dan Harapan.....	32
BAB III. PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	32
PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	33
3.1 Capaian Aktualisasi.....	33
3.2 Kendala dan Solusi Aktualisasi.....	45
3.3 Analisis Dampak	46
BAB IV. KESIMPULAN.....	48
PENUTUP	49
4.1 Kesimpulan.....	49
4.2 Rencana Tindak Lanjut	50
Daftar Pustaka	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Analisis Masalah.....	14
Tabel 2. 2 Tabel Gambaran Kondisi Masalah Prioritas	16
Tabel 2. 3 Tabel Metode Analisis CBA.....	18
Tabel 2. 4 Tabel Tapisan Mc. Namara.....	20
Tabel 2. 5 Tabel Rancangan Kegiatan Aktualisasi	22
Tabel 2. 6 Tabel Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi	26
Tabel 2. 7 Tabel Matrik Rekapitulasi Aktualisasi Nilai Dasar BerAKHLAK	31
Tabel 3. 1 Tabel Realisasi Kegiatan Aktualisasi	36
Tabel 3. 2 Tabel Persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa	38
Tabel 3. 3 Tabel Penyusunan SPO alat elektromedik.....	40
Tabel 3. 4 Tabel Pembuatan QR Code SPO alat elektromedik	41
Tabel 3. 5 Tabel Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO alat elektromedik	42
Tabel 3. 6 Tabel monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan QR Code SPO digital ...	43
Tabel 3. 7 Tabel Kendala dan Solusi Aktualisasi	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi di RSUD Tigaraksa.....	8
Gambar 2. 1 Gambar Diagram Tulang Ikan.....	17

BAB I.

PENDAHULUAN

01

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan garda terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Salah satu penunjang utama pelayanan rumah sakit adalah ketersediaan dan penggunaan alat elektromedik. Alat ini sangat penting karena membantu Dokter maupun tenaga kesehatan lainnya dalam melakukan pemeriksaan, tindakan, maupun pemantauan kondisi pasien. Namun, pada kenyataannya masih sering ditemui kendala seperti petugas yang belum memahami prosedur penggunaan alat secara benar, kesulitan mencari panduan SPO ketika dibutuhkan, hingga adanya perbedaan cara penggunaan antar petugas. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan prosedur dan dapat memengaruhi mutu pelayanan serta keselamatan pasien.

Seiring dengan perkembangan teknologi, sudah saatnya rumah sakit beradaptasi melalui pemanfaatan sistem digital. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penyediaan **SPO digital berbasis QR Code**. Dengan adanya QR Code yang ditempel langsung pada setiap alat, petugas bisa mengakses SPO secara cepat melalui ponsel atau perangkat lainnya. Cara ini lebih praktis dibandingkan mencari dokumen manual, sekaligus memastikan bahwa petugas selalu menggunakan panduan terbaru dan sesuai standar.

RSUD Tigaraksa sebagai rumah sakit daerah yang terus berupaya meningkatkan kualitas layanan, melihat pentingnya penerapan sistem ini. Melalui optimalisasi penggunaan alat elektromedik dengan dukungan SPO digital berbasis QR Code, diharapkan setiap tenaga kesehatan dapat bekerja lebih efektif, meminimalisir kesalahan, dan meningkatkan keselamatan pasien. Selain itu, langkah ini juga mendukung transformasi digital di lingkungan pelayanan publik, serta mencerminkan komitmen untuk memberikan pelayanan yang cepat, transparan, dan akuntabel kepada masyarakat.

1.2 Tujuan dan Manfaat Aktualisasi

1.2.1 Tujuan Aktualisasi

Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan aktualisasi ini adalah untuk mewujudkan optimalisasi pemanfaatan alat elektromedik di RSUD Tigaraksa melalui inovasi penyusunan Standar Prosedur Operasional (SPO) berbasis digital yang terintegrasi dengan teknologi QR Code. Upaya ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan rumah sakit untuk menghadirkan pelayanan kesehatan yang lebih cepat, tepat, dan sesuai standar, serta untuk memastikan bahwa setiap tenaga kesehatan dapat mengakses pedoman penggunaan alat elektromedik kapan saja dan di mana saja tanpa harus bergantung pada dokumen fisik yang rentan hilang atau rusak. Dengan adanya SPO digital berbasis QR Code, diharapkan pelayanan kesehatan menjadi lebih efektif dan efisien karena informasi prosedur dapat diperoleh hanya dengan melakukan pemindaian kode. Hal ini bukan hanya meningkatkan kecepatan kerja tenaga kesehatan, tetapi juga menjamin akurasi serta keselamatan pasien karena penggunaan alat dilakukan sesuai standar yang telah ditetapkan. Lebih jauh, kegiatan ini bertujuan untuk mendukung transformasi digital di lingkungan RSUD Tigaraksa, memperkuat akuntabilitas serta transparansi dalam pengelolaan alat kesehatan, dan sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam praktik nyata, sehingga pelayanan yang diberikan benar-benar berorientasi pada kepentingan masyarakat dan selaras dengan visi misi rumah sakit.

Tujuan Khusus

1. Memberikan kemudahan akses informasi prosedur penggunaan alat elektromedik bagi tenaga kesehatan melalui integrasi SPO dengan teknologi QR Code.
2. Meningkatkan keselamatan pasien dengan memastikan tenaga kesehatan menggunakan alat elektromedik sesuai standar yang berlaku.
3. Mendukung profesionalisme tenaga kesehatan melalui pemanfaatan pedoman kerja yang lebih praktis, akurat, dan selalu tersedia saat dibutuhkan.
4. Memperkuat budaya kerja berbasis digital di lingkungan rumah sakit sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi kesehatan.

5. Mendorong akuntabilitas dan transparansi dalam penggunaan alat elektromedik melalui sistem SPO digital yang terdokumentasi dengan baik.
6. Mendukung visi dan misi RSUD Tigaraksa dalam meningkatkan mutu pelayanan dan memberikan kepuasan kepada masyarakat.
7. Menjadi contoh penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam praktik nyata, khususnya pada aspek pelayanan, kompetensi, kolaborasi, dan loyalitas terhadap kebijakan organisasi.

1.2.1 Manfaat Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi dengan judul “*Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik Melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa*” membawa berbagai manfaat yang dirasakan oleh banyak pihak. Bagi diri saya pribadi, kegiatan ini menjadi media pengembangan kompetensi, karena saya dapat mengasah keterampilan teknis sekaligus kemampuan manajerial, mulai dari penyusunan SPO hingga penerapan teknologi digital. Tidak hanya itu, pengalaman berinteraksi dengan atasan, kolega, serta tenaga kesehatan di lapangan juga menumbuhkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan rasa tanggung jawab dalam bekerja. Sementara itu, bagi unit kerja, penerapan SPO digital berbasis QR Code membantu menciptakan efisiensi dalam pelayanan, meminimalisasi kesalahan penggunaan alat elektromedik, serta memberikan sistem dokumentasi yang lebih rapi dan transparan. Inovasi ini sekaligus mendorong budaya kerja yang adaptif dan profesional di lingkungan rumah sakit. Manfaat yang paling besar dirasakan oleh masyarakat, karena pasien memperoleh pelayanan yang lebih cepat, aman, dan sesuai standar, sehingga meningkatkan kepercayaan mereka terhadap RSUD Tigaraksa sebagai rumah sakit daerah yang mampu menghadirkan pelayanan modern dan berkualitas. Dengan demikian, kegiatan aktualisasi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga memberi kontribusi nyata bagi unit kerja dan masyarakat luas.

Manfaat Bagi Diri Sendiri

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk saya, antara lain:

1. Dapat melatih kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital dalam menunjang pekerjaan sehari-hari.
2. Dapat menumbuhkan sikap profesional dan akuntabel dalam melaksanakan tugas pelayanan publik
3. Memberikan tindakan nyata dalam menciptakan inovasi sederhana yang bisa berdampak langsung pada peningkatan kualitas pelayanan di Rumah Sakit

Manfaat Bagi Unit Kerja/Organisasi

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk Unit Kerja, antara lain:

1. Memudahkan perawat/petugas Kesehatan lainnya dalam menggunakan Alat Elektromedik
2. Menciptakan budaya kepatuhan tenaga kesehatan kepada SPO
3. Mendukung transformasi digital Rumah Sakit sehingga meningkatkan citra positif RSUD Tigaraksa sebagai penyedia layanan kesehatan yang modern dan responsif.

Manfaat Bagi Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk Masyarakat, antara lain:

1. Mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih aman, cepat, dan bermutu.
2. Meminimalisir risiko kesalahan akibat penggunaan alat elektromedik yang tidak sesuai prosedur.
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu pelayanan RSUD Tigaraksa.

1.3 Profil Unit Kerja

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tigaraksa merupakan salah satu rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Tangerang yang memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Sebagai rumah sakit daerah, RSUD Tigaraksa dibangun untuk menjawab kebutuhan pelayanan kesehatan yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk di wilayah Kabupaten Tangerang. Rumah sakit ini berkomitmen untuk menghadirkan layanan kesehatan yang bermutu, profesional, dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, baik dari kalangan menengah ke bawah hingga masyarakat umum yang membutuhkan pelayanan kesehatan modern. Dengan status sebagai rumah sakit kelas C, RSUD Tigaraksa telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas pelayanan medis, penunjang medis, serta sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya.

Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, RSUD Tigaraksa mengedepankan prinsip pelayanan paripurna yang mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Hal ini diwujudkan dengan tersedianya pelayanan rawat jalan, rawat inap, instalasi gawat darurat (IGD), farmasi, laboratorium, radiologi, serta pelayanan penunjang lainnya yang sesuai dengan standar rumah sakit. Tidak hanya itu, RSUD Tigaraksa juga memiliki komitmen dalam meningkatkan mutu dan keselamatan pasien dengan menerapkan berbagai standar operasional prosedur (SPO) serta kebijakan pelayanan sesuai dengan regulasi Kementerian Kesehatan.

Dari sisi sumber daya manusia, RSUD Tigaraksa didukung oleh tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, perawat, bidan, tenaga farmasi, serta tenaga penunjang medis lainnya. Mereka bekerja secara profesional dengan mengedepankan nilai-nilai integritas, akuntabilitas, serta pelayanan yang berorientasi pada keselamatan pasien. Di samping itu, rumah sakit ini juga terus berupaya meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan, workshop, serta pengembangan karier yang berkelanjutan, sehingga mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan.

Sebagai salah satu fasilitas kesehatan rujukan di Kabupaten Tangerang, RSUD Tigaraksa juga berperan dalam mendukung program-program kesehatan pemerintah, seperti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), program pencegahan penyakit menular dan tidak menular, serta pelayanan kesehatan ibu dan anak. Hal ini sejalan dengan visi RSUD Tigaraksa untuk menjadi rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan yang prima,

profesional, dan berdaya saing, serta misinya yang menekankan pada peningkatan mutu pelayanan, pengembangan sumber daya manusia, dan optimalisasi sarana prasarana.

Dengan dukungan fasilitas yang memadai, tenaga kesehatan yang kompeten, serta penerapan sistem pelayanan berbasis teknologi digital, RSUD Tigaraksa berkomitmen untuk terus berbenah dan meningkatkan kualitas layanannya. Keberadaan rumah sakit ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Kabupaten Tangerang, sekaligus menjadi rumah sakit daerah yang mampu bersaing dan sejajar dengan rumah sakit lain dalam memberikan pelayanan kesehatan yang modern, efektif, dan humanis.

Visi – Misi RSUD Tigaraksa

VISI

Rumah Sakit Yang Nyaman Dalam Pelayanan Dan Menjadi Kebanggan Masyarakat

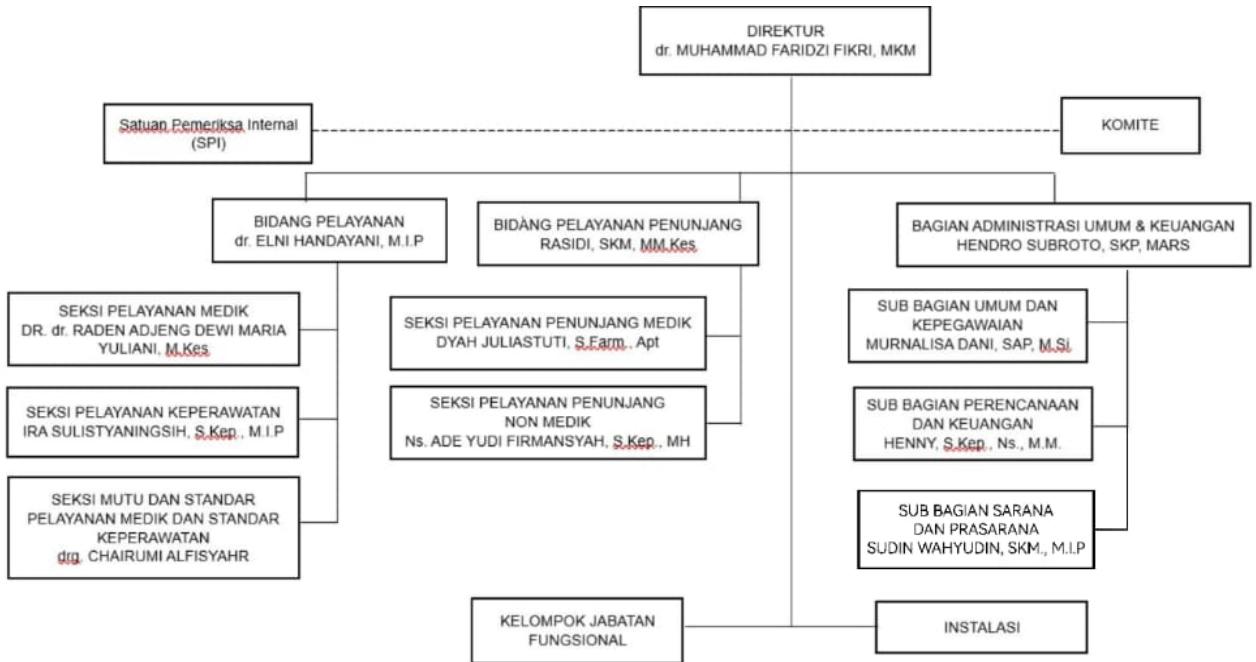
MISI

1. Memberikan pelayanan kesehatan perorangan yang ramah, santun, profesional, dan berintegritas.
2. Menyediakan pelayanan kesehatan yang memadai, efisien, dan efektif, didukung tenaga kesehatan kompeten dan peralatan modern.
3. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna, dengan mengutamakan keselamatan pasien dan membangun jejaring dengan fasilitas kesehatan lain.

Nilai Organisasi

1. Tanggap : Melayani dengan cepat dan merespon dengan sigap dalam segala situasi
2. Empati : Komunikasi empati kepada pasien dengan memahami dan merasakan suasana hati
3. Ramah : Memberikan pelayanan dengan tutur kata dan sikap yang baik
4. Bertanggung jawab : Memberikan pelayanan sesuai dengan kompetensi dan professional
5. Akurat : Melakukan pelayanan secara teliti, cermat dan cekatan
6. Inovatif : Membuat terobosan jenis pelayanan baik yang memberikan manfaat bagi masyarakat
7. Komprehensif : Menyelenggarakan pelayanan yang paripurna dan terbaik bagi Masyarakat

Struktur Organisasi



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi di RSUD Tigaraksa

Uraian Tugas

Berdasarkan Permenpan RB Nomor 28 Tahun 2013, tugas pokok dan fungsi Elektromedis Terampil sebagai berikut:

1. Inventaris dan pendataan seluruh peralatan elektromedik yang ada di Rumah Sakit
2. Instalasi, pengoperasian, dan pengujian awal alat elektromedik sebelum digunakan
3. Pemeliharaan rutin (preventive maintenance) agar alat elektromedik selalu dalam keadaan siap pakai
4. Perbaikan (corrective maintenance) jika terjadi kerusakan ringan sampai sedang pada alat elektromedik
5. Kalibrasi dasar dan memastikan akurasi alat elektromedik sesuai standar
6. Pengawasan penggunaan alat oleh tenaga medis agar sesuai prosedur
7. Pengamanan dan keselamatan kerja, termasuk memastikan alat elektromedik memenuhi standar kelistrikan dan keamanan pasien

8. Penyusunan laporan teknis seperti laporan pemeliharaan dan laporan perbaikan alat elektromedik
9. Melakukan bimbingan teknis sederhana kepada tenaga kesehatan lain sebagai pengguna alat elektromedik
10. Berkoordinasi dengan vendor atau pihak ke tiga bila dibutuhkan perbaikan besar atau kalibrasi lanjutan

1.4 Nilai-nilai Dasar ASN

Tenaga elektromedis di RSUD Tigaraksa memiliki peran penting dalam memastikan seluruh peralatan kesehatan dapat berfungsi dengan baik, aman, dan sesuai standar pelayanan. Dalam menjalankan tugasnya, setiap tenaga elektromedis dituntut untuk menginternalisasikan nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Nilai-nilai ini bukan hanya menjadi pedoman moral, tetapi juga menjadi fondasi profesionalisme yang mencerminkan integritas ASN sekaligus mendukung peningkatan mutu pelayanan rumah sakit. Dengan penerapan nilai dasar tersebut, pelayanan elektromedis dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlangsungan layanan kesehatan, menjaga keselamatan pasien, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap RSUD Tigaraksa.

Adapun implementasi nilai dasar ASN dalam lingkup elektromedis di RSUD Tigaraksa dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Berorientasi Pelayanan → Elektromedis senantiasa memastikan setiap alat kesehatan dalam kondisi siap pakai, sehingga mendukung kelancaran pelayanan medis dan memudahkan tenaga kesehatan lain dalam melaksanakan tugasnya.
- Akuntabel → Setiap tindakan perawatan, kalibrasi, maupun perbaikan alat terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai standar operasional prosedur.
- Kompeten → Elektromedis terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan maupun pembaruan informasi teknologi alat kesehatan, agar mampu bekerja sesuai perkembangan era digital.
- Harmonis → Dalam bekerja, elektromedis menjaga komunikasi yang baik dengan tenaga medis maupun non-medis, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif dan saling menghargai.
- Loyal → Elektromedis mendukung penuh kebijakan pimpinan rumah sakit dengan menjaga kualitas alat kesehatan, serta bekerja sesuai aturan yang berlaku demi kepentingan organisasi.
- Adaptif → Tenaga elektromedis mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi, misalnya dengan penerapan sistem digitalisasi SPO berbasis QR Code untuk mempermudah akses informasi.
- Kolaboratif → Elektromedis menjalin kerja sama dengan perawat, dokter, dan unit terkait lainnya, agar pemanfaatan dan perawatan alat kesehatan dapat berjalan optimal serta berorientasi pada keselamatan pasien.

1.5 Role Model

Ferry Irwandy adalah sosok yang saya jadikan role model karena pemikiran dan ketegasannya dalam menyuarakan kebenaran. Ia bukan hanya seorang kreator konten, tetapi juga seorang pemikir yang berani dan konsisten memperjuangkan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan kesadaran kritis di tengah masyarakat yang semakin cepat berubah.

Saya mengagumi bagaimana Ferry Irwandy menggunakan suaranya untuk mengedukasi banyak orang — membahas isu sosial, politik, dan moral dengan cara yang jujur, logis, dan mudah dipahami. Ia tidak takut dikritik atau diserang, karena baginya yang paling penting adalah berdiri di sisi kebenaran dan kebermanfaatan bagi publik.

Dari Ferry Irwandy, saya belajar arti keberanian: berani berpikir berbeda, berani berkata benar meskipun tidak populer, dan berani bertanggung jawab atas setiap ucapan. Ia juga mengajarkan bahwa pengetahuan bukan untuk disombongkan, tetapi untuk dibagikan agar masyarakat menjadi lebih sadar dan kritis.

Sikapnya yang tegas namun tetap rendah hati membuat saya percaya bahwa menjadi “baik” bukan berarti diam, tetapi berani bersuara demi perubahan yang lebih baik. Ferry Irwandy adalah contoh nyata bahwa satu suara jujur bisa menggugah banyak hati untuk berpikir lebih dalam dan bertindak lebih benar.

BAB II. RANCANGAN AKTUALISASI

02

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

2.1 Identifikasi dan Penetapan Masalah

2.1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil konsultasi dengan mentor dan diskusi dengan rekan sejawat, selama kurang lebih dua bulan penempatan di RSUD Tigaraksa, ada beberapa masalah yang memiliki keterkaitan dengan Management ASN dan Digitalisasi ASN yaitu :

- 1. Belum adanya SPO pada setiap alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa**

Beberapa alat elektromedik di RSUD Tigaraksa belum dapat dioptimalkan penggunaannya, karena banyak tenaga kesehatan baru serta buku panduan manual alat elektromedik yang hilang dan terlalu tebal serta bukan Berbahasa Indonesia.

- 2. Belum adanya jadwal pemeliharaan alat elektromedik di RSUD Tigaraksa**

Setiap alat elektromedik wajib dilakukan pemeliharaan secara berkala agar dapat dipastikan alat elektromedik berfungsi normal sebelum digunakan ke pasien. Karena belum ada jadwal pemeliharaan yang terencana, oleh karena itu perlunya dibuatkan jadwal pemeliharaan berkala.

- 3. Belum adanya system pelaporan alat elektromedik yang rusak di RSUD Tigaraksa**

Belum ada system pelaporan kerusakan alat elektromedik di RSUD Tigaraksa. Karena itu beberapa alat elektromedik yang rusak belum diperbaiki

2.1.2 Penetapan Masalah Dominan

Metode USG adalah alat untuk menentukan prioritas isu yang harus diatasi dengan cara menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan potensi perkembangan isu. Parameter tersebut dinilai dengan skala 1 – 5, dimana skala 1 menunjukkan isu / masalah tersebut tidak penting dan skala 5 menunjukkan isu tersebut sangat penting. Isu dengan total nilai tertinggi merupakan isu utama yang harus diselesaikan melalui kegiatan aktualisasi. *Urgency* adalah parameter seberapa

mendesak isu tersebut perlu diselesaikan, dikaitkan dengan waktu yang tersedia. *Seriousness* adalah seberapa serius isu tersebut dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan. *Growth* adalah parameter seberapa besar kemungkinan isu tersebut akan memburuk apabila tidak diselesaikan. Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat ditetapkan yang menjadi masalah dominan, terlihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Tabel Analisis Masalah

No	Masalah	Analisis			Jumlah	Peringkat
		U	S	G		
1.	Perawat/petugas kesehatan lainnya belum optimal menggunakan alat elektromedik di RSUD Tigaraksa	5	5	5	15	I
2.	Belum adanya jadwal pemeliharaan alat elektromedik di RSUD Tigaraksa	5	4	5	14	II
3.	Belum adanya system pelaporan alat rusak di RSUD Tigaraksa	4	5	4	13	III

Hasil analisis permasalahan terkait pengelolaan alat elektromedik di RSUD Tigaraksa menunjukkan adanya beberapa hal yang menjadi tantangan penting. Permasalahan pertama adalah **belum optimalnya perawat dan petugas kesehatan lainnya dalam menggunakan alat elektromedik**, yang memperoleh skor tertinggi dengan jumlah 15 dan menempati peringkat pertama. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih banyak tenaga kesehatan yang belum sepenuhnya memahami cara penggunaan alat sesuai prosedur, sehingga pemanfaatannya kurang maksimal. Hal ini tentu berdampak langsung terhadap efektivitas pelayanan medis serta berpotensi menurunkan kualitas layanan kepada pasien.

Permasalahan kedua adalah **belum adanya jadwal pemeliharaan alat elektromedik** dengan skor 14 dan berada di peringkat kedua. Tanpa adanya jadwal pemeliharaan yang terstruktur, keberlangsungan fungsi alat tidak dapat terjamin secara optimal. Risiko kerusakan mendadak menjadi lebih tinggi, sementara proses perawatan cenderung hanya dilakukan ketika sudah terjadi masalah. Hal ini berpotensi mengganggu kelancaran pelayanan rumah sakit dan membebani petugas elektromedis secara berlebihan.

Sementara itu, permasalahan ketiga yang ditemukan adalah **belum adanya sistem pelaporan alat rusak di RSUD Tigaraksa**, dengan skor 13 dan menempati peringkat ketiga. Ketiadaan sistem ini menghambat koordinasi antarunit, sehingga ketika terjadi kerusakan, proses pelaporan dan tindak lanjut sering kali tidak berjalan dengan cepat dan terstruktur. Dampaknya, waktu perbaikan menjadi lebih lama, dan pada akhirnya pelayanan medis kepada pasien ikut terganggu.

Dari ketiga permasalahan tersebut, terlihat jelas bahwa semuanya saling berkaitan dan berpengaruh terhadap mutu layanan rumah sakit. Namun, masalah yang menempati peringkat pertama, yaitu **belum optimalnya pemanfaatan alat elektromedik oleh perawat dan petugas kesehatan**, merupakan isu yang paling mendesak untuk segera ditangani. Tingginya nilai masalah ini menunjukkan bahwa penyelesaian harus menjadi prioritas utama, karena menyangkut langsung kompetensi tenaga kesehatan, keselamatan pasien, dan kualitas pelayanan RSUD Tigaraksa secara keseluruhan. Dengan penanganan segera terhadap masalah ini, diharapkan berbagai masalah lain yang terkait pemeliharaan maupun pelaporan kerusakan alat juga dapat diminimalkan, sehingga tercipta sistem pengelolaan alat elektromedik yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada pelayanan terbaik bagi masyarakat.

2.2 Gambaran Kondisi

Permasalahan yang cukup signifikan di RSUD Tigaraksa adalah **belum optimalnya perawat maupun petugas kesehatan lainnya dalam menggunakan alat elektromedik pada pelayanan kesehatan sehari-hari**. Hal ini teridentifikasi dari laporan yang datang dari beberapa ruangan, di mana perawat masih mengalami kesulitan ketika harus mengoperasikan peralatan elektromedik tertentu, seperti ventilator, baby incubator, dan CPAP. Padahal, alat-alat tersebut memiliki peran vital dalam penanganan pasien, terutama pada kondisi gawat darurat maupun perawatan intensif. Ketidakoptimalan penggunaan ini bukan hanya berpotensi memperlambat pelayanan, tetapi juga dapat menimbulkan risiko yang cukup besar terhadap keselamatan pasien apabila tidak segera diatasi.

Dalam praktiknya, tim elektromedis sering kali diminta untuk turun langsung ke ruangan guna mendampingi penggunaan alat setiap kali muncul kendala dari perawat.

Tindakan ini memang membantu secara cepat, namun dirasakan **tidak efektif** dalam jangka panjang. Hal ini dikarenakan jumlah tenaga elektromedis yang terbatas, sementara kebutuhan pelayanan menggunakan alat terus meningkat. Tidak jarang, tim elektromedis menghadapi dilema ketika harus meninggalkan tugas pemeliharaan atau perbaikan alat lain demi melakukan pendampingan penggunaan. Kondisi tersebut tentu menimbulkan beban kerja tambahan dan berpotensi menghambat kelancaran tugas pokok tim elektromedis.

Melihat situasi ini, dilakukan diskusi bersama antara tim elektromedis dengan pimpinan untuk mencari solusi yang lebih tepat dan berkelanjutan. Dari hasil diskusi tersebut, muncul gagasan untuk **membuat Standar Prosedur Operasional (SPO) alat elektromedik dalam bentuk digital** yang dapat diakses dengan mudah melalui sistem QR Code. SPO digital ini akan ditempel langsung pada masing-masing alat, sehingga perawat atau petugas kesehatan lainnya bisa memindai QR Code dan langsung memperoleh panduan penggunaan secara praktis, cepat, dan jelas. Dengan demikian, mereka tidak lagi harus selalu menunggu kehadiran tim elektromedis hanya untuk mengetahui langkah-langkah pengoperasian alat.

Inovasi ini dinilai lebih efektif dibandingkan metode lama, di mana SPO biasanya dicetak di atas kertas, dilaminasi, kemudian digantung pada alat. Cara tersebut sering kali tidak efisien, karena dokumen kertas bisa rusak, hilang, atau sulit diperbarui ketika ada perubahan prosedur. Dengan sistem digital, SPO dapat diperbarui secara fleksibel sesuai perkembangan teknologi maupun regulasi terbaru tanpa perlu mencetak ulang. Selain itu, sistem ini juga mendukung upaya rumah sakit dalam melakukan digitalisasi pelayanan

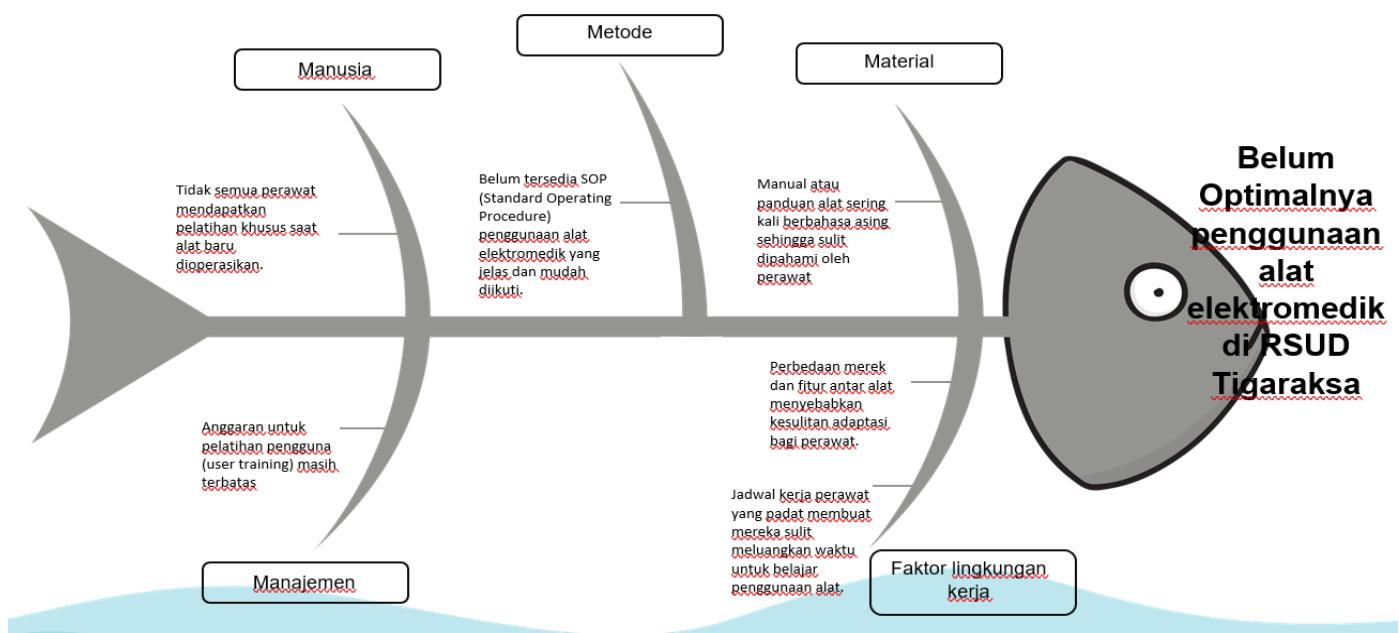
Tabel 2. 2 Tabel Gambaran Kondisi Masalah Prioritas

Kondisi Saat Ini	Kondisi Yang Diharapkan	Dampak Jika Masalah Dominan Tidak Diselesaikan
beberapa alat elektromedik di RSUD Tigaraksa belum bisa dimanfaatkan dengan maksimal penggunaannya oleh perawat	user/perawat harus bisa menggunakan alat tersebut agar bisa memaksimalkan pelayanan kesehatan di RSUD Tigaraksa	salah diagnosa terhadap pasien, kerusakan alat meningkat, menurunkan citra rumah sakit, menambah beban kerja elektromedis

2.3 Gagasan Penyelesaian Masalah

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan metode USG di atas, setelah berkonsultasi dengan mentor dan kesepakatan bersama untuk memprioritaskan permasalahan terkait didapatkan untuk masalah dominan yaitu belum adanya SPO pada alat elektromedik.

Penyebab Masalah dicari menggunakan metode *fishbone* sehingga dapat dibuatkan solusi untuk pemecahan masalahnya. Hasil analisis masalah menggunakan metode *fishbone* dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut.



Gambar 2. 1 Gambar Diagram Tulang Ikan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan diagram fishbone yang telah dibuat, dapat terlihat bahwa terdapat berbagai faktor penyebab yang berkontribusi terhadap belum optimalnya penggunaan alat elektromedik di RSUD Tigaraksa. Faktor-faktor tersebut mencakup aspek manusia, metode, material, manajemen, hingga faktor lingkungan kerja. Masing-masing faktor memiliki hambatan yang berbeda-beda, mulai dari keterbatasan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam mengoperasikan alat, ketiadaan SPO yang jelas, perbedaan merek dan fitur alat, manual berbahasa asing, hingga keterbatasan anggaran pelatihan dan jadwal kerja yang padat. Kompleksitas masalah ini menunjukkan bahwa diperlukan langkah analisis lanjutan untuk menentukan prioritas solusi yang paling tepat dan dapat segera diimplementasikan.

Untuk itu, dilakukan proses analisis penapisan masalah dengan menggunakan metode **Cost Benefit Analysis (CBA)**. Metode ini berfungsi sebagai alat bantu dalam menyaring berbagai alternatif solusi yang mungkin diterapkan, dengan mempertimbangkan aspek biaya yang diperlukan serta manfaat yang akan dihasilkan. Penapisan ini penting dilakukan sebelum melangkah lebih jauh ke analisis mendalam, karena tidak semua permasalahan dapat ditangani secara bersamaan, baik dari segi sumber daya maupun waktu. Dengan adanya penyaringan melalui CBA, maka alternatif solusi yang dinilai kurang relevan atau membutuhkan biaya besar namun hanya menghasilkan manfaat kecil dapat dieliminasi sejak awal.

CBA membantu mengarahkan perhatian pada masalah dominan yang paling layak ditangani. Prinsip utamanya adalah memilih solusi yang memiliki **biaya serendah mungkin tetapi mampu memberikan manfaat yang paling optimal** bagi organisasi, khususnya dalam meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan, efektivitas penggunaan alat, dan kelancaran pelayanan medis. Dengan demikian, hasil analisis ini diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi yang realistik, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan di RSUD Tigaraksa.

Alternatif Solusi

Tabel 2. 3 Tabel Metode Analisis CBA

NO	PENYEBAB MASALAH (FISHBONE ANALYSIS)	ALTERNATIF SOLUSI	COST-BENEFIT ANALYSIS		
			BIAYA (R-S-T)	MANFAAT (T-S-R)	HASIL
1	Tidak semua perawat mendapatkan pelatihan khusus saat alat baru dioperasikan.	mengikuti pelatihan-pelatihan luar	T	T	
2	Belum tersedia SPO (Standard Operating Procedure) penggunaan alat elektromedik yang jelas dan mudah diikuti.	elektromedis membuat SPO berbasis QR Code yang ditempel pada alat-alat elektromedik yang ada di RS	R	T	Alternatif Terpilih
3	Jadwal kerja perawat yang padat membuat mereka sulit meluangkan waktu untuk belajar penggunaan alat.	Mencetak buku manual	T	T	
4	Perbedaan merek dan fitur antar alat menyebabkan kesulitan adaptasi bagi perawat.	ganti alat sesuai kebutuhan perawat, dengan sosialisasi alat terlebih dahulu sebelum pembelian	T	T	

5	Manual atau panduan alat sering kali berbahasa asing sehingga sulit dipahami oleh perawat	memanggil teknisi elektromedis setiap mendapatkan panduan alat berbahasa asing	R	T	Alternatif Terpilih
6	Anggaran untuk pelatihan pengguna (user training) masih terbatas	memanggil vendor untuk <i>refresh training</i> alat	T	T	

Dari tabel di atas didapatkan solusi dengan 2 pilihan kriteria yang sama yaitu biaya minimal dan manfaat tinggi. Selanjutnya berkonsultasi dengan mentor untuk melakukan analisis menggunakan metode Mc. Namara sehingga didapatkan solusi terbaik dari pemecahan masalah tersebut.

Metode Mc. Namara adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan prioritas pemecahan masalah berdasarkan tiga kriteria utama yaitu efektifitas, efisiensi dan kemudahan. Penilaian dari tiga kriteria tersebut dinilai dengan skala 1-5 dengan nilai 1 berarti tidak efektif, tidak efisien dan sukar. Sedangkan nilai 5 berarti sangat efektif, sangat efisien dan mudah dilakukan. Skor skala dari ketiga kriteria tersebut dijumlahkan, kemudian diurutkan dengan nilai terbanyak untuk mengetahui solusi terbaik dari pemecahan masalah utama.

Tabel 2. 4 Tabel Tapisan Mc. Namara

NO	ALTERNATIF TERPILIH	TAPISAN Mc.NAMARA			JUMLAH	RANK
		EFEKTIVITAS	EFISIENSI	KEMUDAHAN		
1	elektromedis membuat SPO berbasis QR Code yang ditempel pada alat-alat elektromedik yang ada di RS	5	5	5	15	1
2	memanggil teknisi elektromedis setiap mendapatkan panduan alat berbahasa asing	5	3	4	12	2

Berdasarkan hasil analisis menggunakan tapisan Mc. Namara, diperoleh kesimpulan bahwa **alternatif terbaik dalam menyelesaikan permasalahan penggunaan alat elektromedik di RSUD Tigaraksa adalah pembuatan SPO Digital berbasis QR Code yang ditempel langsung pada setiap alat elektromedik.** Alternatif ini mendapatkan skor tertinggi yaitu 15 dengan penilaian maksimal pada aspek efektivitas, efisiensi, dan kemudahan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SPO digital berbasis QR Code dinilai paling mampu memberikan solusi berkelanjutan, karena memudahkan perawat maupun petugas kesehatan dalam mengakses panduan penggunaan alat secara cepat dan praktis tanpa harus selalu menunggu pendampingan dari tim elektromedis.

Sementara itu, alternatif kedua yaitu **memanggil teknisi elektromedis setiap kali dibutuhkan panduan penggunaan alat berbahasa asing** hanya memperoleh skor 12 dan menempati peringkat kedua. Meskipun efektif dalam memberikan bantuan langsung, alternatif ini dinilai kurang efisien dan tidak memberikan kemudahan jangka panjang, mengingat keterbatasan jumlah tenaga elektromedis serta tingginya kebutuhan pelayanan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembuatan **SPO berbasis QR Code** merupakan strategi paling tepat dan inovatif untuk mengatasi kendala yang ada, sekaligus mendukung upaya digitalisasi pelayanan dan peningkatan mutu di RSUD Tigaraksa.

2.4 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Unit Kerja	:	UPTD RSUD Tigaraksa
Identifikasi Masalah	:	<ol style="list-style-type: none">1 Perawat/petugas kesehatan lainnya belum optimal menggunakan alat elektromedik di RSUD Tigaraksa2 Belum adanya jadwal pemeliharaan alat elektromedik di RSUD Tigaraksa3 Belum adanya system pelaporan alat rusak di RSUD Tigaraksa
Masalah yang diangkat	:	Perawat atau petugas kesehatan lainnya belum optimal menggunakan alat elektromedik di RSUD Tigaraksa
Penyebab Masalah	:	<ul style="list-style-type: none">- Tidak semua perawat mendapatkan pelatihan khusus saat baru dioperasikan- Belum tersedia SPO penggunaan alat elektromedik yang jelas dan mudah diikuti- Perbedaan merk dan fitur antar alat menyebabkan kesulitan adaptasi bagi perawat- Manual atau panduan alat elektromedik sering kali berbahasa asing sehingga sulit dipahami oleh perawat- Anggaran untuk pelatihan pengguna (user training) masih terbatas
Gagasan Pemecah Masalah	:	<ul style="list-style-type: none">- Digitalisasi SPO alat elektromedik berbasis QR Code

Tabel 2. 5 Tabel Rancangan Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	EVIDENCE TAHAPAN KEGIATAN	KETERKAITAN SUBSTANSI BerAKHLAK	KONTRIBUSI TERHADAP VISI-MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	Persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa	Inventarisasi alat elektromedik	Foto kegiatan inventaris alat elektromedik	Akuntabel → Data inventaris dilakukan secara teliti dan transparan agar dapat dipertanggungjawabkan. Harmonis → Koordinasi dengan unit layanan agar data yang dicatat sesuai kondisi lapangan. Loyal → Melaksanakan pendataan sesuai ketentuan manajemen rumah sakit dan standar regulasi.	mendukung pelayanan yang berkualitas dan aman	keselamatan pasien terjamin, karena alat digunakan sesuai prosedur
		Mengelompokkan alat sesuai kebutuhan layanan	Daftar inventaris alat elektromedik per unit layanan	Kolaboratif → Bekerja sama dengan kepala unit layanan untuk memastikan alat sesuai kebutuhan layanan. Harmonis → Membangun komunikasi baik dengan pengguna alat di masing-masing unit. Loyal → Mendukung pelayanan rumah sakit dengan distribusi alat yang tepat sasaran.		
2	penyusunan SPO alat elektromedik	merancang SPO yang singkat dan jelas	draft SPO	Berorientasi Pelayanan → SPO disusun agar mudah dipahami dan menjadi pedoman yang praktis bagi pengguna. Kompeten → Penyusunan dilakukan berdasarkan pengetahuan teknis dan regulasi alat elektromedik.		

				Adaptif → SPO dirancang fleksibel untuk menyesuaikan perkembangan teknologi dan regulasi baru.	
		Konsultasi dengan atasan	dokumen final SPO	Kolaboratif → Melibatkan pimpinan untuk mendapatkan masukan dan persetujuan. Harmonis → Menjaga komunikasi yang baik dengan atasan dalam proses penyusunan. Loyal → Mendukung kebijakan rumah sakit dengan membuat SPO yang sejalan dengan visi misi organisasi.	
3	pembuatan QR Code SPO alat elektromedik	Mengubah SPO menjadi format digital (PDF) Membuat QR Code untuk setiap alat.	file SPO digital QR Code aktif	Berorientasi Pelayanan → Memudahkan tenaga kesehatan dalam mengakses SPO secara cepat dan praktis. Kompeten → Memanfaatkan keterampilan digital untuk mengelola dokumen SPO secara rapi dan sesuai standar. Akuntabel → SPO digital lebih terjamin keaslian dan integritasnya, sehingga bisa dipertanggungjawabkan. Kolaboratif → Bekerja sama dengan unit layanan untuk memastikan setiap alat memiliki QR Code yang tepat. Harmonis → Memberikan kemudahan akses bagi semua pengguna alat tanpa membedakan unit atau profesi. Loyal → Mendukung kebijakan rumah sakit dalam peningkatan mutu pelayanan dengan teknologi digital.	

4	sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO	Memberikan arahan kepada perawat tentang cara akses SPO melalui QR Code.	foto kegiatan	<p>Berorientasi Pelayanan → Memberikan kemudahan bagi perawat agar lebih cepat memahami cara akses SPO.</p> <p>Harmonis → Menyampaikan arahan dengan komunikasi yang baik, membangun suasana kerja kondusif.</p> <p>Kompeten → Menjelaskan teknis penggunaan QR Code dengan jelas sesuai kemampuan profesional.</p>	
5	monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan QR Code SPO digital	Uji coba penggunaan SPO digital.	Foto kegiatan	<p>Adaptif → Menguji penerapan teknologi baru untuk menyesuaikan dengan perkembangan era digital.</p> <p>Kolaboratif → Melibatkan perawat dalam uji coba sehingga tercipta kerja sama yang baik.</p> <p>Akuntabel → Hasil uji coba dicatat sebagai bukti bahwa sistem QR Code benar-benar berfungsi.</p>	
melaporkan hasil evaluasi		laporan evaluasi	<p>Akuntabel → Laporan evaluasi disusun secara transparan dan sesuai fakta lapangan.</p>		

		<p>Kolaboratif → Hasil laporan dibagikan kepada pimpinan dan unit terkait untuk perbaikan bersama.</p> <p>Loyal → Mendukung kebijakan rumah sakit dengan memberikan masukan yang membangun demi peningkatan mutu layanan.</p>	
--	--	---	--

2.5 Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 2. 6 Tabel Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN					EVIDENCE TAHAPAN KEGIATAN	KETERANGAN
		Minggu-1	Minggu-2	Minggu-3	Minggu-4	Minggu-5		
		9 - 14 Sep	15 - 21 Sep	22 - 28 Sep	29/9 - 5/10	6 – 11 Okt		
1	persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa							
1.1	Inventarisasi alat elektromedik						Foto kegiatan inventaris alat elektromedik	
1.2	Mengelompokkan alat sesuai kebutuhan layanan						Daftar inventaris alat elektromedik per unit layanan	
2	penyusunan SPO alat elektromedik							
2.1	merancang SPO yang singkat dan jelas						draft SPO	
2.2	Konsultasi dengan atasan						dokumen final SPO	
3	pembuatan QR Code SPO alat elektromedik							
3.1	Mengubah SPO menjadi format digital (PDF)						file SPO digital	
3.2	Membuat QR Code untuk setiap alat.						QR Code aktif	
4	sosialisasi dan uji coba QR Code SPO alat elektromedik							

4.1	Memberikan arahan kepada perawat tentang cara akses SPO melalui QR Code.						foto kegiatan	
4.2	Uji coba penggunaan SPO digital.						foto kegiatan	
5	melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemakaian SPO digital							
5.1	memantau penerapan dalam kegiatan sehari-hari						foto kegiatan	
5.2	membuat hasil evaluasi						laporan evaluasi	

2.6 Habituasi Penerapan Nilai BerAKHLAK

Habituasi penerapan nilai BerAKHLAK dalam pelaksanaan aktualisasi “*Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik Melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa*” tercermin dalam setiap tahapan kegiatan. Pada tahap persiapan data alat elektromedik, nilai Akuntabel diwujudkan dengan melakukan inventarisasi alat secara teliti, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai Harmonis diterapkan melalui koordinasi dengan unit layanan agar data sesuai dengan kondisi lapangan, sementara nilai Loyal ditunjukkan dengan melaksanakan pendataan sesuai ketentuan manajemen rumah sakit dan standar regulasi. Selanjutnya, dalam kegiatan mengelompokkan alat sesuai kebutuhan layanan, nilai Kolaboratif tampak melalui kerja sama dengan kepala unit layanan untuk memastikan distribusi alat tepat sasaran, diiringi dengan nilai Harmonis melalui komunikasi yang baik bersama pengguna alat, serta nilai Loyal dengan mendukung pelayanan rumah sakit melalui distribusi yang sesuai kebutuhan.

Pada tahap penyusunan SPO alat elektromedik, nilai Berorientasi Pelayanan dihadirkan dengan menyusun SPO yang singkat, jelas, dan mudah dipahami sebagai pedoman praktis. Nilai Kompeten tercermin dari penyusunan SPO berdasarkan pengetahuan teknis dan regulasi, sedangkan nilai Adaptif ditunjukkan dengan merancang SPO yang fleksibel terhadap perkembangan teknologi dan regulasi baru. Proses konsultasi dengan atasan juga menguatkan nilai Kolaboratif melalui pelibatan pimpinan dalam pemberian masukan, nilai Harmonis dengan menjaga komunikasi yang baik, serta nilai Loyal dengan memastikan SPO sejalan dengan kebijakan dan visi misi rumah sakit.

Tahap pembuatan QR Code SPO alat elektromedik menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menghadirkan kemudahan bagi tenaga kesehatan dalam mengakses SPO secara cepat dan praktis. Nilai Kompeten tampak dalam keterampilan mengubah SPO ke format digital (PDF) sesuai standar, sementara nilai Akuntabel diwujudkan melalui jaminan keaslian dan integritas SPO digital. Selanjutnya, pembuatan QR Code untuk setiap alat memperkuat nilai Kolaboratif melalui kerja sama dengan unit layanan agar setiap alat memiliki QR Code yang tepat, nilai Harmonis dengan memberikan akses yang setara kepada seluruh pengguna alat, serta nilai Loyal dengan mendukung kebijakan rumah sakit menuju pelayanan yang lebih modern.

Pada tahap sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO, nilai Berorientasi Pelayanan ditunjukkan dengan memberikan arahan kepada perawat agar lebih cepat memahami cara akses SPO. Nilai Harmonis hadir melalui penyampaian arahan dengan komunikasi yang baik, sedangkan nilai Kompeten diwujudkan dengan menjelaskan teknis penggunaan QR Code

secara profesional. Dalam uji coba SPO digital, nilai Adaptif tercermin dalam penerapan teknologi baru yang sesuai dengan perkembangan era digital, nilai Kolaboratif ditunjukkan melalui keterlibatan perawat dalam uji coba, serta nilai Akuntabel dengan pencatatan hasil uji coba sebagai bukti berfungsinya sistem QR Code.

Tahap terakhir, yaitu monitoring dan evaluasi pelaksanaan, juga menjadi ruang habituasi nilai BerAKHLAK. Nilai Berorientasi Pelayanan diwujudkan dengan memastikan QR Code benar-benar membantu tenaga kesehatan dalam bekerja, nilai Kompeten terlihat dari pemantauan yang dilakukan dengan pemahaman teknis, serta nilai Akuntabel diwujudkan melalui hasil pemantauan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada penyusunan laporan evaluasi, nilai Akuntabel kembali ditekankan dengan penyusunan laporan secara transparan dan faktual, nilai Kolaboratif melalui pembagian hasil laporan kepada pimpinan dan unit terkait, serta nilai Loyal dengan memberikan masukan konstruktif demi peningkatan mutu layanan rumah sakit.

Dengan demikian, seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi ini tidak hanya menghasilkan inovasi berupa SPO digital berbasis QR Code, tetapi juga menginternalisasikan dan membiasakan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dalam setiap proses kerja. Hal ini memperkuat budaya organisasi, meningkatkan profesionalisme ASN, serta memberikan kontribusi nyata terhadap terwujudnya visi dan misi RSUD Tigaraksa dalam memberikan pelayanan yang berkualitas, aman, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

Tabel 2. 7 Tabel Matrik Rekapitulasi Aktualisasi Nilai Dasar BerAKHLAK

No	Mata Pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi Per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-4	
1	Berorientasi Pelayanan	0	1	1	1	1	4
2	Akuntabel	1	0	1	1	2	5
3	Kompeten	0	1	1	1	1	4
4	Harmonis	2	1	1	1	0	5
5	Loyal	2	1	1	0	1	5
6	Adaptif	0	1	0	1	0	2
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	5
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		6	6	6	6	6	30

2.7 Tekat dan Harapan

Dengan dilaksanakannya kegiatan “*Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik Melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa*”, saya memiliki tekad untuk terus menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam setiap tugas dan tanggung jawab, khususnya dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan berbasis teknologi. Inovasi SPO digital ini saya jadikan pijakan awal untuk berkontribusi lebih luas dalam mendorong transformasi digital di lingkungan rumah sakit. Harapan saya, penerapan SPO digital berbasis QR Code ini dapat memberikan manfaat nyata bagi tenaga kesehatan dalam bekerja, memudahkan akses informasi, serta meningkatkan keselamatan pasien melalui penggunaan alat elektromedik yang sesuai prosedur. Lebih jauh lagi, saya berharap inovasi ini dapat terus dikembangkan, direplikasi pada unit layanan lain, dan menjadi bagian dari budaya kerja modern di RSUD Tigaraksa. Dengan semangat kolaborasi dan loyalitas, saya berkomitmen untuk terus belajar, beradaptasi dengan perkembangan zaman, serta menjadi ASN yang profesional, akuntabel, dan mampu memberikan pelayanan terbaik demi tercapainya visi dan misi organisasi.

BAB III.

PELAKSANAAN

AKTUALISASI

03

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

3.1 Capaian Aktualisasi

Capaian aktualisasi dari pelaksanaan kegiatan dengan judul “*Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik Melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa*” adalah tersedianya sistem Standar Prosedur Operasional (SPO) berbasis digital yang dapat diakses secara cepat, mudah, dan akurat melalui pemindaian QR Code pada setiap alat elektromedik. Dengan adanya inovasi ini, tenaga kesehatan tidak lagi bergantung pada dokumen manual, sehingga meminimalkan risiko kehilangan atau keterlambatan informasi. Selain itu, penerapan SPO digital berbasis QR Code mampu meningkatkan efisiensi kerja, memperkuat budaya disiplin dalam penggunaan alat, serta mendukung akuntabilitas pelayanan rumah sakit. Implementasi ini juga menjadi langkah nyata dalam mendukung transformasi digital di lingkungan RSUD Tigaraksa, sekaligus mencerminkan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dalam pelayanan publik yang lebih responsif dan profesional.

3.1.1 Capaian Utama

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik Melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa” telah dilaksanakan dari tanggal 9 September 2025 – 11 Oktober 2025. Adapun Capaian utama dari kegiatan ini adalah tersedianya **SPO digital yang dapat diakses secara cepat dan mudah melalui QR Code pada setiap alat elektromedik**, sehingga tenaga kesehatan dapat bekerja lebih profesional, konsisten, dan sesuai prosedur. Selain itu, sistem ini mendukung terciptanya pelayanan yang nyaman dan modern, meningkatkan akuntabilitas dokumentasi, serta memperkuat kolaborasi antar unit. Setiap kegiatan aktualisasi mengandung nilai-nilai dasar PNS yaitu, Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) Berikut adalah kegiatan aktualisasi yang dilakukan :

1. Persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa
2. Penyusunan SPO alat elektromedik
3. Pembuatan QR Code SPO alat elektromedik
4. Sosialisasi dan uji coba QR Code SPO alat elektromedik
5. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemakaian SPO digital

3.1.2 Tabel Realisasi

Tahapan aktualisasi saya di RSUD Tigaraksa dimulai pada minggu pertama, yaitu 9 – 14 September, dengan kegiatan persiapan data alat elektromedik yang ada di rumah sakit. Pada tahap ini, dilakukan inventarisasi seluruh alat elektromedik untuk mengetahui jenis, jumlah, dan kondisi masing-masing alat. Dokumentasi kegiatan inventarisasi dilakukan melalui foto kegiatan, yang menjadi bukti tahap awal pengumpulan data. Selanjutnya, alat-alat tersebut dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan layanan masing-masing unit, sehingga tercipta daftar inventaris alat elektromedik yang terstruktur dan memudahkan pengelolaan di setiap unit layanan. Kegiatan ini menjadi fondasi penting sebelum melangkah ke tahap penyusunan prosedur operasional.

Tahap kedua berlangsung sepanjang minggu-minggu berikutnya, dengan fokus pada penyusunan Standar Prosedur Operasional (SPO) alat elektromedik. Penyusunan dimulai dengan merancang SPO yang singkat dan jelas, agar mudah dipahami dan dapat menjadi panduan praktis bagi seluruh pengguna alat. Draft SPO yang telah dibuat menjadi evidence awal, sebelum kemudian dilakukan konsultasi dengan atasan untuk memperoleh masukan dan persetujuan. Hasil akhir berupa dokumen final SPO, yang disusun dengan memperhatikan nilai-nilai BerAKHLAK, seperti berorientasi pada pelayanan, kompeten, adaptif, kolaboratif, harmonis, dan loyal. Tahap ini memastikan bahwa SPO tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga selaras dengan kebijakan rumah sakit.

Tahap ketiga adalah pembuatan QR Code untuk SPO alat elektromedik. Pada tahap ini, SPO yang telah disusun sebelumnya diubah menjadi format digital berupa file PDF. Transformasi ini mempermudah tenaga kesehatan untuk mengakses dokumen secara cepat dan praktis, sekaligus menjaga integritas dan keaslian dokumen agar akuntabel. Selanjutnya, setiap alat diberikan QR Code aktif yang terhubung langsung dengan SPO digitalnya. Proses ini dilakukan secara kolaboratif dengan unit layanan, untuk memastikan setiap alat memiliki QR Code yang tepat dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pengguna, tanpa membedakan unit atau profesi. Kegiatan ini juga menunjukkan loyalitas terhadap kebijakan rumah sakit dan mendukung peningkatan mutu pelayanan melalui pemanfaatan teknologi digital.

Tahap keempat meliputi sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO alat elektromedik. Pada tahap ini, perawat dan tenaga kesehatan diberikan arahan tentang cara mengakses SPO melalui QR Code. Dokumentasi berupa foto kegiatan menjadi bukti bahwa

sosialisasi telah dilakukan. Setelah itu, dilakukan uji coba penggunaan SPO digital, untuk memastikan bahwa sistem QR Code bekerja dengan baik dan dapat digunakan secara praktis di lapangan. Kegiatan ini memastikan bahwa seluruh pengguna dapat memanfaatkan SPO digital dengan lancar dan sesuai prosedur.

Tahap kelima adalah monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan SPO digital. Pada tahap ini, penerapan SPO digital dipantau dalam kegiatan sehari-hari, dan dokumentasinya berupa foto kegiatan. Selanjutnya, dibuat laporan evaluasi yang mencerminkan sejauh mana implementasi SPO digital berhasil meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas pelayanan alat elektromedik. Evaluasi ini juga menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian lebih lanjut, sehingga sistem SPO digital dengan QR Code dapat terus berkembang dan mendukung visi-misi rumah sakit.

Secara keseluruhan, seluruh rangkaian kegiatan dari persiapan data hingga monitoring dan evaluasi ini menunjukkan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dalam praktik nyata. Kegiatan dilakukan secara sistematis, berorientasi pada pelayanan, kompeten, adaptif terhadap teknologi, kolaboratif, harmonis dalam komunikasi antarunit, serta loyal terhadap kebijakan rumah sakit. Timeline kegiatan yang telah dibuat memastikan setiap tahapan berjalan sesuai jadwal dan memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 3. 1 Tabel Realisasi Kegiatan Aktualisasi

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN					EVIDENCE TAHAPAN KEGIATAN
		Minggu-1	Minggu-2	Minggu-3	Minggu-4	Minggu-5	
		9 - 14 Sep	15 - 21 Sep	22 - 28 Sep	29/9 - 5/10	6 – 11 Okt	
1	persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa						
1.1	Inventarisasi alat elektromedik						Foto kegiatan inventaris alat elektromedik
1.2	Mengelompokkan alat sesuai kebutuhan layanan						Daftar inventaris alat elektromedik per unit layanan
2	penyusunan SPO alat elektromedik						
2.1	merancang SPO yang singkat dan jelas						draft SPO
2.2	Konsultasi dengan atasan						dokumen final SPO
3	pembuatan QR Code SPO alat elektromedik						
3.1	Mengubah SPO menjadi format digital (PDF)						file SPO digital
3.2	Membuat QR Code untuk setiap alat.						QR Code aktif
4	sosialisasi dan uji coba QR Code SPO alat elektromedik						

4.1	Memberikan arahan kepada perawat tentang cara akses SPO melalui QR Code.						foto kegiatan
4.2	Uji coba penggunaan SPO digital.						foto kegiatan
5	melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemakaian SPO digital						
5.1	memantau penerapan dalam kegiatan sehari-hari						foto kegiatan
5.2	membuat hasil evaluasi						laporan evaluasi

Keterangan :

: waktu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana jadwal aktualisasi

3.1.3 Pelaksanaan Rincian Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi di RSUD Tigaraksa dimulai dengan tahap persiapan data alat elektromedik. Pada tahap ini, dilakukan inventarisasi seluruh alat elektromedik yang tersedia di rumah sakit, yang kemudian dicatat dalam daftar inventaris alat elektromedik. Selanjutnya, alat-alat tersebut dikelompokkan sesuai kebutuhan setiap unit layanan, sehingga memudahkan pengelolaan dan pemantauan penggunaannya. Tahap berikutnya adalah penyusunan SOP (Standar Prosedur Operasional) alat elektromedik, yang dirancang agar singkat, jelas, dan mudah dipahami. Draft SOP yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan dengan atasan untuk memperoleh persetujuan, hingga terbentuk dokumen final SOP yang siap digunakan.

Setelah SOP selesai, dilakukan digitalisasi SOP dengan mengubah dokumen menjadi format PDF dan membuat QR Code untuk setiap alat, sehingga memudahkan akses SOP secara cepat dan praktis. Tahap selanjutnya adalah sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SOP, di mana perawat diberikan arahan tentang cara mengakses SOP melalui QR Code, diikuti dengan uji coba penggunaan SOP digital dalam kegiatan sehari-hari. Terakhir, dilakukan tahap monitoring dan evaluasi, dengan memantau penerapan SOP digital dalam praktik rutin dan menyusun laporan evaluasi sebagai bahan tindak lanjut dan perbaikan. Berikut merupakan rincian kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan.

A. Persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa

Tabel 3. 2 Tabel Persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Evidence	Keterkaitan Substansi BerAKHLAK
1.	Persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa	Inventarisasi alat elektromedik	inventaris alat elektromedik	Akuntabel → Data inventaris dilakukan secara teliti dan transparan agar dapat dipertanggungjawabkan. Harmonis → Koordinasi dengan unit layanan agar data yang dicatat sesuai kondisi lapangan. Loyal → Melaksanakan pendataan sesuai ketentuan manajemen rumah sakit dan standar regulasi.

		Mengelompokkan alat sesuai kebutuhan layanan	Daftar inventaris alat elektromedik per unit layanan	Kolaboratif → Bekerja sama dengan kepala unit layanan untuk memastikan alat sesuai kebutuhan layanan. Harmonis → Membangun komunikasi baik dengan pengguna alat di masing-masing unit. Loyal → Mendukung pelayanan rumah sakit dengan distribusi alat yang tepat sasaran.
--	--	--	--	--

Dalam rangka aktualisasi sebagai CPNS di RSUD Tigaraksa, kegiatan persiapan data alat elektromedik menjadi langkah awal yang sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional rumah sakit. Tahap pertama yang dilakukan adalah inventarisasi alat-alat elektromedik yang tersedia di rumah sakit. Proses ini dilakukan secara teliti dan transparan, sehingga setiap data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan inventarisasi ini juga menekankan koordinasi yang harmonis dengan berbagai unit layanan, agar data yang dicatat sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, tahap ini menekankan pentingnya loyalitas dengan melaksanakan pendataan sesuai ketentuan manajemen rumah sakit dan standar regulasi yang berlaku, sehingga hasil inventarisasi dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang akurat dan efektif.

Setelah inventarisasi, tahap berikutnya adalah pengelompokan alat sesuai kebutuhan masing-masing unit layanan. Tahap ini menghasilkan daftar inventaris alat elektromedik per unit layanan, yang menjadi bukti konkret dari kegiatan tersebut. Pengelompokan ini dilakukan secara kolaboratif, bekerja sama dengan kepala unit layanan untuk memastikan bahwa setiap alat ditempatkan sesuai kebutuhan pelayanan. Harmonisasi komunikasi juga dijaga dengan membangun koordinasi yang baik antara pengguna alat di setiap unit, sehingga pemanfaatan alat dapat optimal. Selain itu, kegiatan ini memperkuat nilai loyalitas dalam mendukung pelayanan rumah sakit, dengan memastikan distribusi alat tepat sasaran sesuai kebutuhan masing-masing unit layanan.

Dengan demikian, keseluruhan kegiatan persiapan dan pengelolaan data alat elektromedik tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga menegaskan nilai-nilai BerAKHLAK, seperti akuntabel, kolaborasi, harmonis, dan loyal, yang menjadi landasan penting dalam pelaksanaan tugas sebagai ASN di RSUD Tigaraksa. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi nyata terhadap visi dan misi rumah sakit, yakni peningkatan kualitas pelayanan kesehatan melalui manajemen alat yang efisien, akurat, dan bertanggung jawab.

B. Penyusunan SPO alat elektromedik

Tabel 3. 3 Tabel Penyusunan SPO alat elektromedik

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Evidence	Keterkaitan Substansi BerAKHLAK
2.	Penyusunan SPO alat elektromedik	merancang SPO yang singkat dan jelas	draft SPO	Berorientasi Pelayanan → SPO disusun agar mudah dipahami dan menjadi pedoman yang praktis bagi pengguna. Kompeten → Penyusunan dilakukan berdasarkan pengetahuan teknis dan regulasi alat elektromedik. Adaptif → SPO dirancang fleksibel untuk menyesuaikan perkembangan teknologi dan regulasi baru.
		Konsultasi dengan atasan	dokumen final SPO	Kolaboratif → Melibatkan pimpinan untuk mendapatkan masukan dan persetujuan. Harmonis → Menjaga komunikasi yang baik dengan atasan dalam proses penyusunan. Loyal → Mendukung kebijakan rumah sakit dengan membuat SPO yang sejalan dengan visi misi organisasi.

Kegiatan kedua yang saya lakukan dalam tahapan aktualisasi adalah penyusunan Standar Prosedur Operasional (SPO) untuk alat elektromedik di RSUD Tigaraksa. Proses ini dimulai dengan merancang SPO yang singkat, jelas, dan mudah dipahami agar dapat menjadi panduan praktis bagi seluruh pengguna alat. Dalam penyusunan SPO, saya menerapkan kompetensi teknis yang memadai dengan memperhatikan regulasi terkait pemeliharaan dan penggunaan alat elektromedik. Selain itu, saya memastikan dokumen ini bersifat adaptif, sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan perubahan regulasi di masa depan.

Setelah draft SPO selesai, saya melakukan konsultasi dengan atasan untuk mendapatkan masukan dan persetujuan. Tahap ini menunjukkan pentingnya kolaborasi dan komunikasi yang harmonis, sehingga dokumen akhir dapat selaras dengan kebijakan rumah sakit dan memenuhi standar yang diharapkan. Melalui kegiatan ini, saya juga menegaskan loyalitas terhadap visi dan misi organisasi, karena SPO yang disusun mendukung kelancaran pelayanan dan memastikan penggunaan alat elektromedik berjalan efektif, aman, dan sesuai prosedur.

Secara keseluruhan, seluruh proses penyusunan SPO ini mencerminkan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK, mulai dari Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Adaptif, Kolaboratif, Harmonis, hingga Loyal, yang menjadi dasar bagi setiap langkah dalam melaksanakan tugas

dan tanggung jawab sebagai aparatur sipil negara. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat aspek teknis, tetapi juga membangun budaya kerja yang profesional dan berintegritas di lingkungan rumah sakit.

C. Pembuatan QR Code SPO alat elektromedik

Tabel 3. 4 Tabel Pembuatan QR Code SPO alat elektromedik

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Evidence	Keterkaitan Substansi BerAKHLAK
3.	pembuatan QR Code SPO alat elektromedik	Mengubah SPO menjadi format digital (PDF)	file SPO digital	Berorientasi Pelayanan → Memudahkan tenaga kesehatan dalam mengakses SPO secara cepat dan praktis. Kompeten → Memanfaatkan keterampilan digital untuk mengelola dokumen SPO secara rapi dan sesuai standar. Akuntabel → SPO digital lebih terjamin keaslian dan integritasnya, sehingga bisa dipertanggungjawabkan.
		Membuat QR Code untuk setiap alat.	QR Code aktif	Kolaboratif → Bekerja sama dengan unit layanan untuk memastikan setiap alat memiliki QR Code yang tepat. Harmonis → Memberikan kemudahan akses bagi semua pengguna alat tanpa membedakan unit atau profesi. Loyal → Mendukung kebijakan rumah sakit dalam peningkatan mutu pelayanan dengan teknologi digital.

Kegiatan ketiga dalam tahapan aktualisasi saya adalah pembuatan QR Code untuk SPO alat elektromedik. Pada tahap ini, SPO yang sebelumnya disusun diubah menjadi format digital, seperti file PDF, sehingga memudahkan tenaga kesehatan untuk mengaksesnya dengan cepat dan praktis. Transformasi SPO ke format digital ini menunjukkan kompetensi saya dalam memanfaatkan teknologi informasi, sekaligus memastikan keaslian dan integritas dokumen tetap terjaga sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabel.

Selanjutnya, setiap alat elektromedik diberikan QR Code yang terhubung langsung dengan SPO digitalnya. Proses ini dilakukan secara kolaboratif dengan unit layanan, untuk memastikan setiap alat memiliki QR Code yang tepat dan dapat digunakan secara efektif. Dengan adanya QR Code, semua pengguna alat dapat mengakses SPO dengan mudah tanpa membedakan unit atau profesi, sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis. Kegiatan ini

juga mendukung kebijakan rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan melalui pemanfaatan teknologi digital, sekaligus menunjukkan loyalitas dalam menjalankan tugas dan mendukung visi-misi organisasi.

Secara keseluruhan, pembuatan QR Code SPO ini tidak hanya meningkatkan efisiensi akses informasi, tetapi juga merefleksikan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK, termasuk Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Akuntabel, Kolaboratif, Harmonis, dan Loyal, dalam setiap langkah pelaksanaan tugas.

D. Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO alat elektromedik

Tabel 3. 5 Tabel Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO alat elektromedik

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Evidence	Keterkaitan Substansi BerAKHLAK
4.	sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO alat elektromedik	Memberikan arahan kepada perawat tentang cara akses SPO melalui QR Code.	foto kegiatan	Berorientasi Pelayanan → Memberikan kemudahan bagi perawat agar lebih cepat memahami cara akses SPO. Harmonis → Menyampaikan arahan dengan komunikasi yang baik, membangun suasana kerja kondusif. Kompeten → Menjelaskan teknis penggunaan QR Code dengan jelas sesuai kemampuan profesional.
		Uji coba penggunaan SPO digital.	Foto kegiatan	Adaptif → Menguji penerapan teknologi baru untuk menyesuaikan dengan perkembangan era digital. Kolaboratif → Melibatkan perawat dalam uji coba sehingga tercipta kerja sama yang baik. Akuntabel → Hasil uji coba dicatat sebagai bukti bahwa sistem QR Code benar-benar berfungsi.

Kegiatan keempat dalam tahapan aktualisasi saya adalah sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code untuk SPO alat elektromedik. Pada tahap ini, fokus utama adalah memberikan arahan kepada perawat dan tenaga kesehatan mengenai cara mengakses SPO melalui QR Code. Arahan diberikan dengan tujuan agar perawat dapat memahami prosedur dengan cepat dan praktis, sehingga mendukung pelayanan yang lebih efisien di lapangan. Proses sosialisasi ini dilakukan dengan komunikasi yang baik dan harmonis, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif dan semua peserta merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi. Selain itu, arahan yang disampaikan menekankan kompetensi profesional, di mana teknis

penggunaan QR Code dijelaskan secara rinci sesuai dengan kemampuan dan pengalaman tenaga kesehatan, sehingga setiap peserta mampu memahami dan mempraktikkannya dengan tepat. Dokumentasi kegiatan ini berupa foto kegiatan, yang menjadi bukti bahwa sosialisasi telah terlaksana dengan baik.

Setelah tahap arahan selesai, dilakukan uji coba penggunaan SPO digital oleh perawat. Uji coba ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem QR Code dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kegiatan ini mencerminkan nilai adaptif, karena melibatkan penerapan teknologi baru yang selaras dengan perkembangan era digital, sehingga penggunaan SPO menjadi lebih modern dan efisien. Selain itu, uji coba dilakukan secara kolaboratif, dengan melibatkan perawat secara aktif, sehingga tercipta kerja sama yang baik dan memperkuat pemahaman mereka terhadap sistem baru ini. Hasil uji coba dicatat secara sistematis sebagai bukti akuntabilitas, untuk menunjukkan bahwa implementasi QR Code telah diuji dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan demikian, sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO tidak hanya meningkatkan pemahaman dan kemampuan perawat dalam mengakses prosedur, tetapi juga memastikan bahwa teknologi digital dapat dimanfaatkan secara efektif. Kegiatan ini juga menegaskan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK, mulai dari Berorientasi Pelayanan, Harmonisasi komunikasi antarpegawai, Kompetensi profesional, Adaptif terhadap teknologi baru, Kolaboratif dalam kerja sama, hingga Akuntabel dalam dokumentasi dan bukti penerapan. Secara keseluruhan, tahap ini menjadi langkah penting dalam memastikan SPO digital dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan di lingkungan RSUD Tigaraksa.

E. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan QR Code SPO Digital

Tabel 3. 6 Tabel monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan QR Code SPO digital

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Evidence	Keterkaitan Substansi BerAKHLAK
5.	monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan QR Code SPO digital	memantau penerapan dalam kegiatan sehari-hari	foto kegiatan	Berorientasi Pelayanan → Memastikan QR Code benar-benar membantu tenaga kesehatan dalam bekerja. Kompeten → Pemantauan dilakukan dengan pemahaman teknis dan prosedural yang tepat. Akuntabel → Hasil pemantauan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pengambilan keputusan.

		melaporkan hasil evaluasi	laporan evaluasi	<p>Akuntabel → Laporan evaluasi disusun secara transparan dan sesuai fakta lapangan.</p> <p>Kolaboratif → Hasil laporan dibagikan kepada pimpinan dan unit terkait untuk perbaikan bersama.</p> <p>Loyal → Mendukung kebijakan rumah sakit dengan memberikan masukan yang membangun demi peningkatan mutu layanan.</p>
--	--	---------------------------	------------------	---

Kegiatan kelima dalam tahapan aktualisasi saya adalah monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan QR Code untuk SPO alat elektromedik secara digital. Pada tahap ini, saya melakukan pemantauan penerapan sistem QR Code dalam kegiatan sehari-hari di unit layanan. Pemantauan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa QR Code benar-benar membantu tenaga kesehatan dalam mengakses SPO dengan cepat, mudah, dan praktis, sehingga mendukung pelayanan yang lebih efisien dan berkualitas. Proses monitoring dilakukan dengan kompetensi teknis yang memadai, memanfaatkan pemahaman prosedural dan teknis terkait penggunaan alat serta sistem QR Code, sehingga setiap pengamatan dapat dilakukan secara akurat dan tepat sasaran. Seluruh proses pemantauan juga didokumentasikan melalui foto kegiatan, sebagai bukti bahwa penerapan sistem QR Code benar-benar telah dipantau dan dianalisis secara serius.

Selanjutnya, hasil pemantauan ini dituangkan dalam laporan evaluasi yang disusun secara transparan dan sesuai fakta lapangan. Laporan evaluasi tidak hanya mencatat kekuatan dan keberhasilan implementasi, tetapi juga mencerminkan area yang membutuhkan perbaikan, sehingga menjadi dasar pengambilan keputusan dan tindakan korektif yang efektif. Proses evaluasi dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan pimpinan dan unit terkait, sehingga setiap masukan dapat diterima dan digunakan untuk perbaikan bersama. Selain itu, kegiatan ini menegaskan loyalitas terhadap kebijakan rumah sakit, karena laporan evaluasi memberikan kontribusi konstruktif dalam peningkatan mutu layanan dan memastikan penggunaan SPO digital dengan QR Code berjalan optimal.

Dengan demikian, tahap monitoring dan evaluasi ini menjadi penutup rangkaian kegiatan aktualisasi yang sistematis, memastikan bahwa implementasi SPO digital melalui QR Code tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga akuntabel, kolaboratif, dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan di RSUD Tigaraksa. Kegiatan ini secara keseluruhan mencerminkan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Akuntabel, Kolaboratif, dan Loyal, dalam setiap langkah pengawasan dan evaluasi, sehingga

hasilnya dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi seluruh pengguna alat elektromedik di rumah sakit.

3.2 Kendala dan Solusi Aktualisasi

Dalam pelaksanaan aktualisasi tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi. Berikut merupakan rangkuman kendala beserta Solusi yang dilakukan berdasarkan setiap kegiatan yang dilaksanakan

Tabel 3. 7 Tabel Kendala dan Solusi Aktualisasi

No	Kegiatan	Kendala	Solusi
1	Persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa	Beberapa data alat belum terdokumentasi secara lengkap atau tidak terupdate, sehingga menyulitkan proses inventarisasi. Selain itu, ada alat yang sulit diakses karena berada di unit layanan dengan jam operasional berbeda.	Melakukan koordinasi dengan setiap unit layanan untuk memastikan data terbaru tersedia. Mengatur jadwal inventarisasi yang fleksibel sesuai waktu operasional unit, serta melakukan verifikasi data melalui foto dan catatan tambahan agar inventaris lengkap dan akurat.
2	Penyusunan SPO alat elektromedik	Menyusun SPO yang singkat dan jelas sering terkendala karena kompleksitas prosedur dan regulasi yang harus dipatuhi. Ada perbedaan interpretasi antara pengguna dan pembuat dokumen mengenai istilah teknis.	Menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas dalam SPO agar mudah dipahami oleh semua pengguna, sambil tetap mengikuti standar teknis dan regulasi.
3	Pembuatan QR Code SPO alat elektromedik	Setelah dicetak dan ditempel di alat, QR Code berpotensi rusak, pudar, atau tidak terbaca dalam jangka waktu tertentu	Melakukan monitoring rutin fisik QR Code yang ditempel pada alat. Jika rusak lakukan cetak ulang QR Code.
4	Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO	Beberapa perawat membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami cara akses QR Code, dan terdapat ketidaknyamanan awal saat mencoba sistem baru.	Menyediakan sesi sosialisasi interaktif dan uji coba berulang agar perawat terbiasa. Memberikan panduan tertulis dan demonstrasi langsung. Melakukan pendampingan pada saat uji coba untuk memastikan semua pengguna dapat menggunakan sistem dengan benar.
5	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan QR Code SPO digital	Terdapat beberapa unit yang belum sepenuhnya konsisten menggunakan QR Code, dan ada tantangan dalam mengumpulkan data evaluasi yang akurat.	Membuat jadwal pemantauan rutin dan checklist penggunaan QR Code. Mendorong komunikasi yang baik antara unit layanan dan tim evaluasi. Menyusun laporan evaluasi berbasis fakta lapangan dengan dokumentasi berupa foto dan catatan tertulis agar hasil monitoring dapat dipertanggungjawabkan.

3.3 Analisis Dampak

Dalam rangka meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD Tigaraksa saya telah melaksanakan rangkaian kegiatan aktualisasi dengan judul Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik Melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa. Kegiatan ini mencakup persiapan data alat, penyusunan SPO, pembuatan QR Code, sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code, serta monitoring dan evaluasi implementasi sistem digital tersebut. Setiap tahapan dirancang tidak hanya untuk mempermudah akses dan pemahaman prosedur bagi tenaga kesehatan, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai profesionalisme, integritas, dan kerja sama, yang selaras dengan dasar nilai BerAKHLAK. Dampak kegiatan ini dapat dianalisis berdasarkan penerapan nilai-nilai tersebut:

A. Berorientasi Pelayanan

Seluruh kegiatan bertujuan untuk mempermudah tenaga kesehatan dalam mengakses dan menjalankan prosedur operasional alat elektromedik. Dengan inventarisasi alat yang lengkap, SPO yang jelas, dan akses cepat melalui QR Code, perawat dapat bekerja lebih efisien dan akurat. Sosialisasi dan uji coba memastikan tenaga kesehatan memahami sistem digital, sehingga pelayanan pasien menjadi lebih cepat, tepat, dan aman.

B. Akuntabel

Dokumentasi dan pencatatan menjadi aspek penting dalam seluruh kegiatan. Draft dan dokumen final SPO, file digital SPO, QR Code aktif, foto kegiatan sosialisasi, serta laporan evaluasi menjadi bukti nyata bahwa proses dapat dipertanggungjawabkan. Monitoring dan evaluasi dilakukan berbasis fakta lapangan, sehingga keputusan perbaikan sistem dapat dilakukan secara transparan dan tepat sasaran.

C. Kompeten

Profesionalisme dan ketelitian tercermin pada setiap tahapan kegiatan. Inventarisasi alat dilakukan secara sistematis dan akurat, penyusunan SPO mengikuti standar teknis dan regulasi, serta pembuatan QR Code memanfaatkan keterampilan digital yang tepat. Sosialisasi dan uji coba dilaksanakan dengan penjelasan teknis yang jelas, sedangkan monitoring dan evaluasi dilakukan berdasarkan pemahaman prosedural yang memadai.

D. Harmonis

Komunikasi yang baik dan lingkungan kerja kondusif menjadi fokus utama. Sosialisasi dan uji coba QR Code dilakukan secara interaktif, sehingga perawat merasa nyaman

bertanya dan berdiskusi. Kerja sama antarunit berjalan saling menghargai, sehingga seluruh kegiatan terlaksana tanpa hambatan dan membangun budaya kerja yang positif.

E. Loyal

Loyalitas tercermin dari keselarasan seluruh kegiatan dengan visi, misi, dan kebijakan RSUD Tigaraksa. Penyusunan SPO, pembuatan QR Code, sosialisasi, serta monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mendukung kebijakan rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan. Setiap langkah menunjukkan komitmen terhadap organisasi dan memberikan kontribusi nyata untuk pengembangan sistem pelayanan yang berkelanjutan.

F. Adaptif

Kemampuan beradaptasi dengan teknologi dan regulasi baru terlihat jelas. SPO disusun fleksibel agar mengikuti perubahan regulasi, sementara transformasi SPO ke format digital dan pembuatan QR Code menunjukkan penerapan teknologi baru untuk mempermudah akses informasi. Uji coba sistem digital membantu tenaga kesehatan menyesuaikan diri dengan inovasi, sehingga proses pelayanan tetap efisien meski terjadi perubahan metode kerja.

G. Kolaboratif

Kolaborasi menjadi faktor penting keberhasilan kegiatan. Penyusunan SPO dilakukan melalui konsultasi dengan atasan, pembuatan QR Code melibatkan unit layanan, sosialisasi dan uji coba melibatkan perawat secara aktif, serta monitoring dan evaluasi dilakukan bersama pimpinan dan unit terkait. Pendekatan kolaboratif memastikan hasil kegiatan dapat diterima secara luas dan setiap perbaikan dilakukan bersama-sama.

BAB IV. KESIMPULAN | **B4**

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Aktualisasi dengan judul “*Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa*” telah dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang terstruktur mulai dari inventarisasi, penyusunan SPO, pembuatan QR Code, sosialisasi dan uji coba, hingga monitoring dan evaluasi. Setiap tahap memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pelayanan, efisiensi kerja, serta penerapan nilai dasar BerAKHLAK di lingkungan rumah sakit.

Rangkaian kegiatan diawali dengan persiapan data dan inventarisasi alat elektromedik, yang menghasilkan daftar alat per unit layanan serta dokumentasi lengkap kondisi alat. Tahap ini memastikan tidak ada peralatan yang terlewat, sehingga mempermudah proses berikutnya. Setelah itu dilakukan penyusunan SPO yang singkat, jelas, dan sesuai regulasi, serta melalui konsultasi dengan atasan hingga menghasilkan dokumen SPO final yang sah dan sejalan dengan kebijakan rumah sakit.

Tahap selanjutnya adalah pembuatan SPO digital dalam format PDF yang dilengkapi QR Code untuk setiap alat elektromedik. Inovasi ini memudahkan tenaga kesehatan mengakses SPO hanya dengan memindai QR Code pada alat, sehingga prosedur dapat diketahui secara cepat dan praktis. Kemudian dilakukan sosialisasi dan uji coba sistem QR Code bersama tenaga perawat. Hasilnya, tenaga kesehatan dapat memahami alur penggunaan SPO digital dengan baik dan sistem terbukti berfungsi sesuai yang direncanakan.

Langkah terakhir berupa monitoring dan evaluasi yang menilai sejauh mana penerapan SPO digital melalui QR Code digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Dari hasil pemantauan, sistem ini terbukti mempercepat akses informasi, meningkatkan kepatuhan prosedur, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas. Evaluasi ini kemudian dituangkan dalam laporan resmi sebagai rekomendasi pengembangan lebih lanjut.

Dari keseluruhan kegiatan aktualisasi, diperoleh hasil nyata sebagai berikut:

- Data inventarisasi alat elektromedik per unit layanan tersusun dengan baik dan terdokumentasi.
- SPO alat elektromedik berhasil disusun dalam bentuk dokumen final yang sah dan sesuai regulasi.

- Seluruh SPO telah dikonversi ke format digital (PDF) dan dipadukan dengan QR Code aktif pada setiap alat.
- Sosialisasi dan uji coba kepada perawat berjalan lancar, dengan respon positif serta pemahaman yang baik dari pengguna.
- Monitoring menunjukkan bahwa QR Code SPO benar-benar dimanfaatkan dalam kegiatan sehari-hari, membantu percepatan pelayanan dan meminimalisir kesalahan prosedural.
- Laporan evaluasi telah disusun sebagai bentuk akuntabilitas sekaligus rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

Dengan demikian, kegiatan aktualisasi ini tidak hanya menghasilkan produk berupa SPO digital berbasis QR Code, tetapi juga menghadirkan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan di RSUD Tigaraksa. Penerapan nilai dasar BerAKHLAK — mulai dari orientasi pelayanan, akuntabilitas, kompetensi, harmonisasi, loyalitas, adaptif, hingga kolaborasi — tercermin jelas di setiap tahap kegiatan. Implementasi SPO digital ini menjadi langkah strategis dalam optimalisasi penggunaan alat elektromedik yang lebih efisien, transparan, dan berkelanjutan di era digital

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Sebagai bentuk keberlanjutan dari kegiatan aktualisasi dengan judul “*Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa*”, diperlukan adanya rencana tindak lanjut yang jelas, sistematis, dan terarah. Rencana tindak lanjut ini bertujuan agar inovasi yang telah diimplementasikan tidak berhenti hanya pada tahap uji coba, tetapi dapat terus berkembang, memberikan manfaat yang lebih luas, serta mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Beberapa langkah utama yang direncanakan antara lain menjaga keberlangsungan sistem SPO digital, melakukan pembaruan isi secara berkala, memperluas penerapan ke lebih banyak alat elektromedik, melaksanakan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan, mengadakan monitoring serta evaluasi berkesinambungan, dan mengarahkan pengembangan sistem agar terintegrasi dengan digitalisasi layanan rumah sakit.

Adapun rencana tindak lanjut tersebut dapat dirinci dalam beberapa poin berikut:

1. Pemeliharaan Sistem SPO Digital Berbasis QR Code

- Menjaga keberlangsungan sistem agar tetap berfungsi dengan baik.

- Melakukan pengecekan QR Code secara rutin.

2. Pembaruan Isi SPO Secara Berkala

- Menyesuaikan isi SPO dengan regulasi terbaru dari Kemenkes maupun standar rumah sakit.
- Mengikuti perkembangan teknologi alat elektromedik terbaru.

3. Sosialisasi dan Pelatihan Berkala bagi Perawat/Petugas Kesehatan

- Memberikan pemahaman cara mengakses SPO melalui QR Code.
- Meningkatkan kemandirian tenaga kesehatan dalam menggunakan alat.

4. Monitoring dan Evaluasi Berkesinambungan

- Mengawasi penerapan SPO digital dalam kegiatan pelayanan sehari-hari.
- Mengumpulkan umpan balik dari perawat dan petugas kesehatan.
- Menyusun laporan evaluasi sebagai dasar perbaikan.

5. Pengembangan Sistem Secara Terintegrasi

- Mengarahkan SPO digital berbasis QR Code untuk menjadi bagian dari sistem digitalisasi rumah sakit.
- Meningkatkan efisiensi pelayanan dan keselamatan pasien.

Daftar Pustaka

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Elektromedik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri PANRB Nomor 39 Tahun 2021 tentang Pengusulan, Penetapan, dan Pembinaan Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: KemenPAN-RB.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2021). *Core Values ASN BerAKHLAK dan Employer Branding #BanggaMelayaniBangsa*. Jakarta: KemenPAN-RB.
- Lusa, S., & Kurniawan, A. (2020). Pemanfaatan teknologi QR Code dalam sistem informasi rumah sakit untuk mendukung efisiensi layanan kesehatan. *Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan*, 8(2), 112–120.
- Suryanto, H., & Widodo, D. (2021). Digitalisasi dokumen medis sebagai upaya efisiensi manajemen rumah sakit. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 9(1), 45–56.
- World Health Organization. (2020). *Medical device maintenance programme overview*. Geneva: World Health Organization.

LAMPIRAN

KEGIATAN

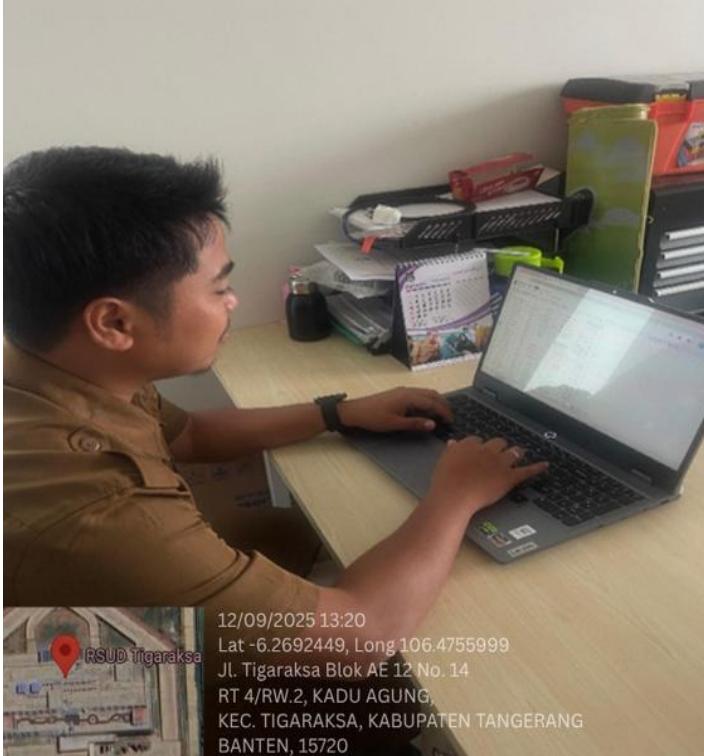
01

Persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa

1. Inventarisasi alat elektromedik
2. Mengelompokkan alat sesuai dengan kebutuhan layanan

Evidence:

- Foto kegiatan inventaris alat elektromedik
- Daftar inventaris alat elektromedik per unit layanan

No	Bukti/Evidence	Keterangan
1	 <p>13:26 09/09/2025 Selasa Jl. Tiga Raksa Blok AE12 No.14, RT.4/ RW.2, Kadu Agung, Kec. Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten 15720 Kode Foto: 2LRTK6HREB6P96</p>	<p>Foto kegiatan inventarisasi alat elektromedik dilakukan untuk mencatat semua alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa</p>
2	 <p>12/09/2025 13:20 Lat -6.2692449, Long 106.4755999 JL. Tigaraksa Blok AE 12 No. 14 RT 4/RW.2, KADU AGUNG, KEC. TIGARAKSA, KABUPATEN TANGERANG BANTEN, 15720</p>	<p>Penulis sedang membuat daftar inventaris alat elektromedik per unit layanan</p>

		LEMBAR KENDALI AKTUALISASI			
		Nama : Miftahul Fuad Putra Utama CG NIP : 199404092025041001 Unit Kerja : RSUD Tigaraksa Judul Aktualisasi : Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik Melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa			
		Nama Mentor : Ns. Ade Yudi Firmansyah, S.Kep, MH			
		No	Hari Tanggal	Kegiatan	Hasil Bimbingan
	3	1.	12 Sept 2025	Persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa	Kegiatu persiapan data alat elektromedik tidak berjalan baik dengan melakukan inventaris secara sistematis
		2.	13 Sept 2025	Penyusunan SPO yang singkat dan jelas	
		3.	26 Sept 2025	Pembuatan QR Code SPO alat elektromedik	
		4.	3 Okt 2025	Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO Digital	
		5.	10 Okt 2025	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan QR Code SPO Digital	
					Notulensi konsultasi mentor

DATA INVENTARIS ALKES ☆ ☈ ↗

	A	B	C	D	E	F
20	1	Steam Sterilizer	Weson	Tanzo Classic II 23	S2308ZK0347W	Maternal
21	1	Suction Pump	Tesena	TSN 509 ST	049800180424T509ST	NICU
22	1	VeinViewer	-	-	-	Gudang
23	1	Baby Incubator Transport	DIMED	KENCANA	TIK-00002	IGD
24	1	CPAP	COMEN	NV9	N9231201001	IGD
25	1	Defibrillator	Philips	DFM100	CN32680702	IGD
26	1	EKG	Montara	ECG12	0624ECG12001	IGD
27	1	Infant Warmer	POLYMEDICAL	POLY-023	23240040	IGD
28	1	Infuse Pump	Nurfec	NF-IN1	NF240702005	IGD
29	1	Infuse Pump	Shinetech	SH-7	KMI2100123040104121	IGD
30	1	Infuse Pump	Shinetech	SH-7	KMI2100123010203931	IGD
31	1	Nebulizer	Omron	NE-C28	20241014830LF	IGD
32	1	Patient Monitor	Enesers	NSR PM1200	24221120422-10	IGD
33	1	Patient Monitor	Nurfec	NF-PM12	KMIPMO12410140075	IGD
34	1	Patient Monitor	Nurfec	NF-PM12	KMIPMO12410140076	IGD
35	1	Suction Pump	Konsung	9E-B	Ma21120720019	IGD
36	1	Suction Pump	GEA	YX930D	B1423042	IGD
37	1	Syringe Pump	Mindray	Benefusion nSP ex	SG1C3A0008953T	IGD
38	1	Syringe Pump	Mindray	Benefusion nSP ex	SG1C3A0008958T	IGD
39	1	Tensimeter Digital	RGB	BPM002	BPM002236A0977	IGD
40	1	Timbangan Bayi	Elitech	DIGIT ONE BABY	TD20235A00923	IGD
41	1	Timbangan Dewasa	TESENA	TSN 9806 WHS	2955000280823T9806WHS	IGD
42	1	USG	ENDO	EI. USGBW	EIBWIPX2307747	IGD
43	1	Anesthesia Machine	Enesers	A8500TC	28824010139-07	Kamar Bedah
44	1	Anesthesia Machine	Enesers	A8500TC	27524010130-07	Kamar Bedah
45	1	Anesthesia Machine	Enesers	A8500GS	34523010114-07	Kamar Bedah
46	1	Anesthesia Machine	Enesers	A8500GS	34623010115-07	Kamar Bedah
47	1	Electrical Surgical Unit	SENS	AK-B400	B400-CE-0006	Kamar Bedah
48	1	Electrical Surgical Unit	SENS	AK-B400	B400-CE-007	Kamar Bedah

4

Data inventaris alat yang
sudah dikelompokkan sesuai
per unit layanan

KEGIATAN

02

Penyusunan SPO alat elektromedik

1. Merancang SPO yang singkat dan jelas
2. Konsultasi dengan atasan

Evidence:

- Draft SPO
- Foto konsultasi dengan atasan
- Dokumen final SPO

No	Bukti/Evidence			Keterangan						
1	 <p>RSUD Tigaraksa Jl. Tigaraksa- Adiyasa, Kadu Agung. Kec. Tigaraksa. Kabupaten Tangerang. 15720</p>	PENGGUNAAN BABY INCUBATOR <table border="1"> <thead> <tr> <th>No. Dokumen</th> <th>Revisi</th> <th>Halaman</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>-0-</td> <td>1/1</td> </tr> </tbody> </table>			No. Dokumen	Revisi	Halaman		-0-	1/1
No. Dokumen	Revisi	Halaman								
	-0-	1/1								
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit	<p>Ditetapkan oleh: Direktur RSUD Tigaraksa, dr. Muhammad Faridzi Fikri, MKM Pembina (IV/a) NIP 198101182009021002</p>								
Pengertian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur yang mengatur tata cara penggunaan peralatan medis jenis baby incubator secara benar dan maksimal 2. Peralatan jenis baby incubator adalah sebuah peralatan medis yang difungsikan untuk penghangat suhu bayi seperti suhu tubuh 									
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk meminimalisasi kerusakan yang ditimbulkan dari penggunaan peralatan medis jenis baby incubator 2. Memberikan kemudahan terhadap user supaya lebih bisa memaksimalkan peralatan medis jenis baby incubator dengan meminimalisasi kerusakan yang disebabkan kesalahan penggunaan terhadap peralatan tersebut 									
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. PERMENKES No.65 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Elektromedik 									
Prosedur	<p>Penggunaan dengan mode AIR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi reservoir dengan air destilasi 2. Hubungkan kabel power dengan stop kontak PLN 3. Untuk menghidupkan alat, tekan saklar ON/OFF 4. Atur suhu yang diinginkan dengan menekan tombol ↑ atau ↓ jika pengaturan suhu sudah berkedip-kedip (jika belum berkedip-kedip tekan tombol KEYPAD LOCK) 5. Jika suhu sudah diatur tekan tombol KEYPAD LOCK 6. Tunggu sampai suhu yang disetting tercapai lalu letakkan bayi <p>Penggunaan dengan mode SKIN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ikuti langkah 1-6 diatas 2. Pasang sensor kulit pada bayi 3. Tekan tombol reset pada unit incubator jika ada alarm 4. Apabila incubator mengalami kerusakan, untuk penanggulangannya telp bagian elektromedis 									
Unit terkait	NICU, IGD									

2	 <p>RSUD Tigaraksa 12/09/2025 13:20 Lat -6.2692449, Long 106.4755999 JL. Tigaraksa Blok AE 12 No. 14 RT 4/RW.2, KADU AGUNG, KEC. TIGARAKSA, KABUPATEN TANGERANG BANTEN, 15720</p>	<p>Konsultasi dengan mentor</p>
3	<p>https://drive.google.com/file/d/1RRMvLnPNxW9d9JP20-kYjKlgCCbLnWzn/view?usp=sharing</p> <p>https://drive.google.com/file/d/1Gfxtel1QPKtKPWr2M0R7pZ31rEZVV9QV/view?usp=sharing</p> <p>https://drive.google.com/file/d/1Gfxtel1QPKtKPWr2M0R7pZ31rEZVV9QV/view?usp=sharing</p> <p>https://drive.google.com/file/d/14aBITZtvGKA3DVD8gdLCivirUvgp03Pf/view?usp=drive_link</p> <p>https://drive.google.com/file/d/1mi1P6jCiOZKA4IonSUSIWi2Z7WO_DBTs/view?usp=drive_link</p>	<p>Beberapa link SPO Digital yang sudah di upload ke Google Drive</p>

LEMBAR KENDALI AKTUALISASI

Nama : Miftahul Fuad Putra Utama CG
 NIP : 199404092025041001
 Unit Kerja : RSUD Tigaraksa
 Judul Aktualisasi : Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik
 Melalui SPO Digital Berbasis QR Code di
 RSUD Tigaraksa
 Nama Mentor : Ns. Ade Yudi Firmansyah, S.Kep, MH

No	Hari Tanggal	Kegiatan	Hasil Bimbingan	Paraf
1.	12 Sept 2025	Persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa	Kegiatu persiapan data alat elektromedik sudah berjalan baik dengan melakukan inventaris secara sistematis.	f
2.	13 Sept 2025	Penyusunan SPO yang singkat dan jelas	Penyusunan SPO sudah sesuai pedoman, dengan bahasa yg jelas dan tsb yg lengkap sehingga mudah dipahami serta diterapkan oleh user.	f
3.	26 Sept 2025	Pembuatan QR Code SPO alat elektromedik		
4.	3 Okt 2025	Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO Digital		
5.	10 Okt 2025	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan QR Code SPO Digital		

Notulensi konsultasi
mentor

5	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="4" style="text-align: center; padding: 5px;">PENGUNAAN BABY INCUBATOR</th></tr> <tr> <th style="width: 25%;"></th><th style="width: 25%;">No. Dokumen 400.7.5.6/210/ BidNonmed/ rsudtgrs</th><th style="width: 25%;">Revisi -0-</th><th style="width: 25%;">Halaman 1/1</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 10px;">RSUD Tigaraksa Jl. Tigaraksa- Adiyasa, Kadu Agung, Kec. Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, 15720</td><td colspan="3" style="padding: 10px;"> <p>Tanggal Terbit 23 Sept 2025</p> <p>ditetapkan oleh:  Direktur RSUD Tigaraksa, Muhammad Faridzi Fikri, MKM <i>[Signature]</i> NIP 198101182009021002</p> </td></tr> <tr> <td style="padding: 10px;">Standar Prosedur Operasional</td><td colspan="3" style="padding: 10px;"></td></tr> <tr> <td style="padding: 10px;">Pengertian</td><td colspan="3" style="padding: 10px;"> <p>1. Prosedur yang mengatur tata cara penggunaan peralatan medis jenis baby incubator secara benar dan maksimal</p> <p>2. Peralatan jenis baby incubator adalah sebuah peralatan medis yang difungsikan untuk penghangat suhu bayi seperti suhu tubuh</p> </td></tr> <tr> <td style="padding: 10px;">Tujuan</td><td colspan="3" style="padding: 10px;"> <p>1. Untuk meminimalisasi kerusakan yang ditimbulkan dari penggunaan peralatan medis jenis baby incubator</p> <p>2. Memberikan kemudahan terhadap user supaya lebih bisa memaksimalkan peralatan medis jenis baby incubator dengan meminimalisasi kerusakan yang disebabkan kesalahan penggunaan terhadap peralatan tersebut</p> </td></tr> <tr> <td style="padding: 10px;">Kebijakan</td><td colspan="3" style="padding: 10px;">1. PERMENKES No.65 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Elektromedik</td></tr> <tr> <td style="padding: 10px;">Prosedur</td><td colspan="3" style="padding: 10px;"> <p>Penggunaan dengan mode AIR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi reservoir dengan air destilasi 2. Hubungkan kabel power dengan stop kontak PLN 3. Untuk menghidupkan alat, tekan saklar ON/OFF 4. Atur suhu yang diinginkan dengan menekan tombol ↑ atau ↓ jika pengaturan suhu sudah berkedip-kedip (jika belum berkedip-kedip tekan tombol KEYPAD LOCK) 5. Jika suhu sudah diatur tekan tombol KEYPAD LOCK 6. Tunggu sampai suhu yang disetting tercapai lalu letakkan bayi <p>Penggunaan dengan mode SKIN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ikuti langkah 1-6 diatas 2. Pasang sensor kulit pada bayi 3. Tekan tombol reset pada unit incubator jika ada alarm 4. Apabila incubator mengalami kerusakan, untuk penanggulangannya telp bagian elektromedis </td></tr> <tr> <td style="padding: 10px;">Unit terkait</td><td colspan="3" style="padding: 10px;">NICU, IGD</td></tr> </tbody> </table>	PENGUNAAN BABY INCUBATOR					No. Dokumen 400.7.5.6/210/ BidNonmed/ rsudtgrs	Revisi -0-	Halaman 1/1	RSUD Tigaraksa Jl. Tigaraksa- Adiyasa, Kadu Agung, Kec. Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, 15720	<p>Tanggal Terbit 23 Sept 2025</p> <p>ditetapkan oleh:  Direktur RSUD Tigaraksa, Muhammad Faridzi Fikri, MKM <i>[Signature]</i> NIP 198101182009021002</p>			Standar Prosedur Operasional				Pengertian	<p>1. Prosedur yang mengatur tata cara penggunaan peralatan medis jenis baby incubator secara benar dan maksimal</p> <p>2. Peralatan jenis baby incubator adalah sebuah peralatan medis yang difungsikan untuk penghangat suhu bayi seperti suhu tubuh</p>			Tujuan	<p>1. Untuk meminimalisasi kerusakan yang ditimbulkan dari penggunaan peralatan medis jenis baby incubator</p> <p>2. Memberikan kemudahan terhadap user supaya lebih bisa memaksimalkan peralatan medis jenis baby incubator dengan meminimalisasi kerusakan yang disebabkan kesalahan penggunaan terhadap peralatan tersebut</p>			Kebijakan	1. PERMENKES No.65 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Elektromedik			Prosedur	<p>Penggunaan dengan mode AIR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi reservoir dengan air destilasi 2. Hubungkan kabel power dengan stop kontak PLN 3. Untuk menghidupkan alat, tekan saklar ON/OFF 4. Atur suhu yang diinginkan dengan menekan tombol ↑ atau ↓ jika pengaturan suhu sudah berkedip-kedip (jika belum berkedip-kedip tekan tombol KEYPAD LOCK) 5. Jika suhu sudah diatur tekan tombol KEYPAD LOCK 6. Tunggu sampai suhu yang disetting tercapai lalu letakkan bayi <p>Penggunaan dengan mode SKIN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ikuti langkah 1-6 diatas 2. Pasang sensor kulit pada bayi 3. Tekan tombol reset pada unit incubator jika ada alarm 4. Apabila incubator mengalami kerusakan, untuk penanggulangannya telp bagian elektromedis 			Unit terkait	NICU, IGD			SPO Final
PENGUNAAN BABY INCUBATOR																																						
	No. Dokumen 400.7.5.6/210/ BidNonmed/ rsudtgrs	Revisi -0-	Halaman 1/1																																			
RSUD Tigaraksa Jl. Tigaraksa- Adiyasa, Kadu Agung, Kec. Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, 15720	<p>Tanggal Terbit 23 Sept 2025</p> <p>ditetapkan oleh:  Direktur RSUD Tigaraksa, Muhammad Faridzi Fikri, MKM <i>[Signature]</i> NIP 198101182009021002</p>																																					
Standar Prosedur Operasional																																						
Pengertian	<p>1. Prosedur yang mengatur tata cara penggunaan peralatan medis jenis baby incubator secara benar dan maksimal</p> <p>2. Peralatan jenis baby incubator adalah sebuah peralatan medis yang difungsikan untuk penghangat suhu bayi seperti suhu tubuh</p>																																					
Tujuan	<p>1. Untuk meminimalisasi kerusakan yang ditimbulkan dari penggunaan peralatan medis jenis baby incubator</p> <p>2. Memberikan kemudahan terhadap user supaya lebih bisa memaksimalkan peralatan medis jenis baby incubator dengan meminimalisasi kerusakan yang disebabkan kesalahan penggunaan terhadap peralatan tersebut</p>																																					
Kebijakan	1. PERMENKES No.65 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Elektromedik																																					
Prosedur	<p>Penggunaan dengan mode AIR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi reservoir dengan air destilasi 2. Hubungkan kabel power dengan stop kontak PLN 3. Untuk menghidupkan alat, tekan saklar ON/OFF 4. Atur suhu yang diinginkan dengan menekan tombol ↑ atau ↓ jika pengaturan suhu sudah berkedip-kedip (jika belum berkedip-kedip tekan tombol KEYPAD LOCK) 5. Jika suhu sudah diatur tekan tombol KEYPAD LOCK 6. Tunggu sampai suhu yang disetting tercapai lalu letakkan bayi <p>Penggunaan dengan mode SKIN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ikuti langkah 1-6 diatas 2. Pasang sensor kulit pada bayi 3. Tekan tombol reset pada unit incubator jika ada alarm 4. Apabila incubator mengalami kerusakan, untuk penanggulangannya telp bagian elektromedis 																																					
Unit terkait	NICU, IGD																																					

03

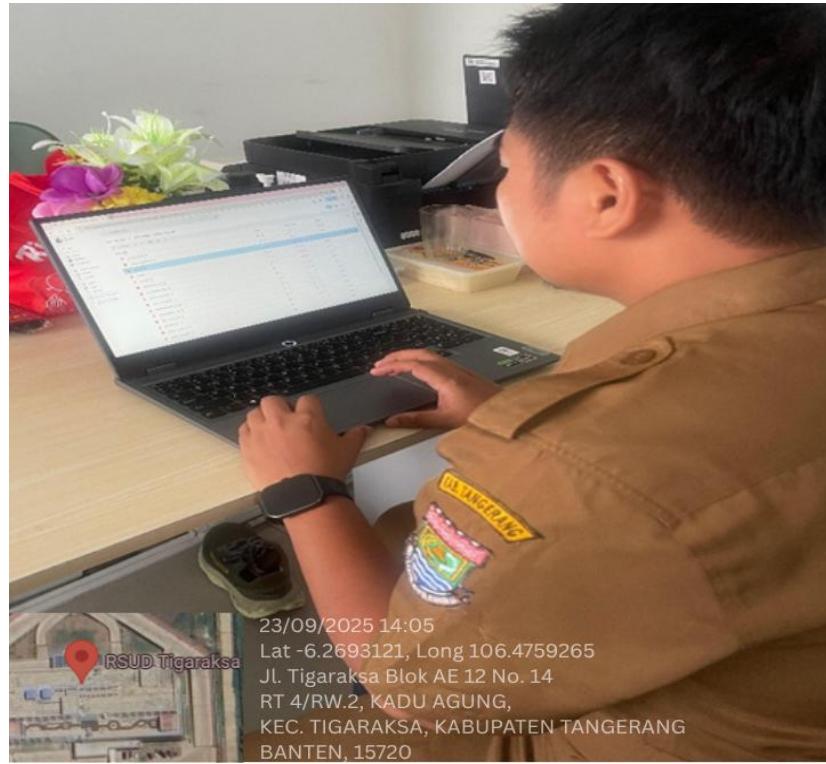
KEGIATAN

Pembuatan QR Code SPO alat elektromedik

1. Mengubah SPO menjadi format digital (PDF)
2. Membuat QR Code untuk setiap alat

Evidence:

- File SPO Digital
- QR Code aktif

No	Bukti/Evidence	Keterangan
1	 <p>22/09/2025 10:15 Lat -6.2693122, Long 106.4759267 Jl. Tigaraksa Blok AE 12 No. 14 RT 4/RW.2, KADU AGUNG, KEC. TIGARAKSA, KABUPATEN TANGERANG BANTEN, 15720</p>	Proses scan file SPO yang sudah Final untuk mengubah SPO ke format digital yang di upload ke google drive
2	 <p>23/09/2025 14:05 Lat -6.2693121, Long 106.4759265 Jl. Tigaraksa Blok AE 12 No. 14 RT 4/RW.2, KADU AGUNG, KEC. TIGARAKSA, KABUPATEN TANGERANG BANTEN, 15720</p>	Upload file pdf ke google drive

3		QR Code Aktif
4	 	Foto alat sebelum ada QR Code SPO Digital Foto alat setelah ada QR Code SPO Digital



Foto alat sebelum
ada QR Code SPO
Digital



Foto alat setelah
ada QR Code SPO
Digital



Foto alat sebelum
ada QR Code SPO
Digital



Foto alat setelah
ada QR Code SPO
Digital

LEMBAR KENDALI AKTUALISASI				
5				
No	Hari Tanggal	Kegiatan	Hasil Bimbingan	Paraf
1.	12 Sept 2025	Persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa	Kegiatan persiapan data alat elektromedik sudah berjalan baik dengan melakukannya inventaris secara sistematis.	f
2.	13 Sept 2025	Penyusunan SPO yang singkat dan jelas	Penyusunan SPO sudah cukup pedoman, dengan bahasa yg jelas dan tsb yg lengkap sehingga mudah dipahami serta diterapkan oleh user.	f
3.	26 Sept 2025	Pembuatan QR Code SPO alat elektromedik	Pembuatan QR Code untuk SPO alat elektromedik terlaksana dengan baik dan memudahkan user dalam mengakses secara cepat dan tepat.	
4.	3 Okt 2025	Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO Digital		
5.	10 Okt 2025	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan QR Code SPO Digital		

04

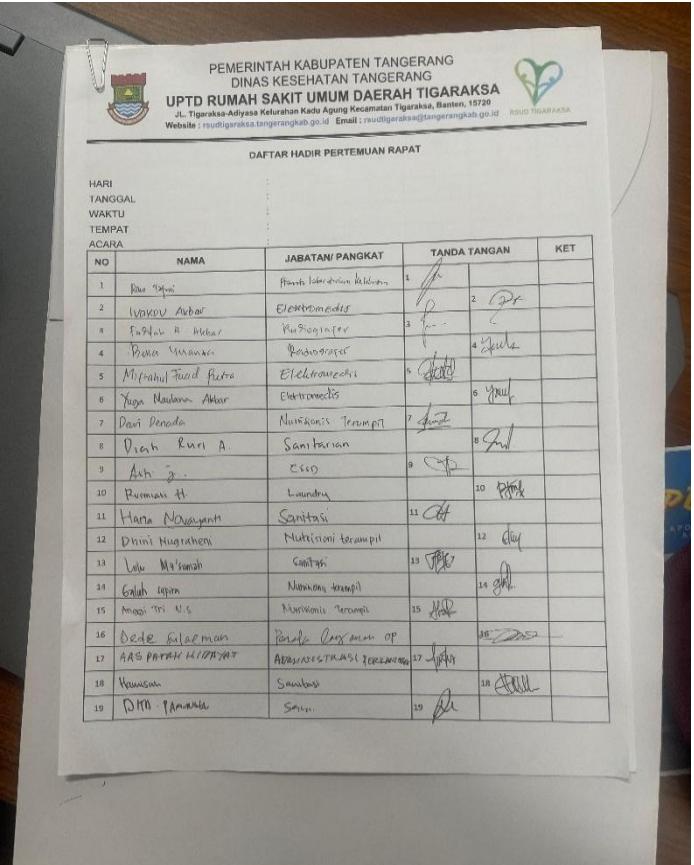
KEGIATAN

Sosialisasi dan uji coba QR Code SPO alat elektromedik

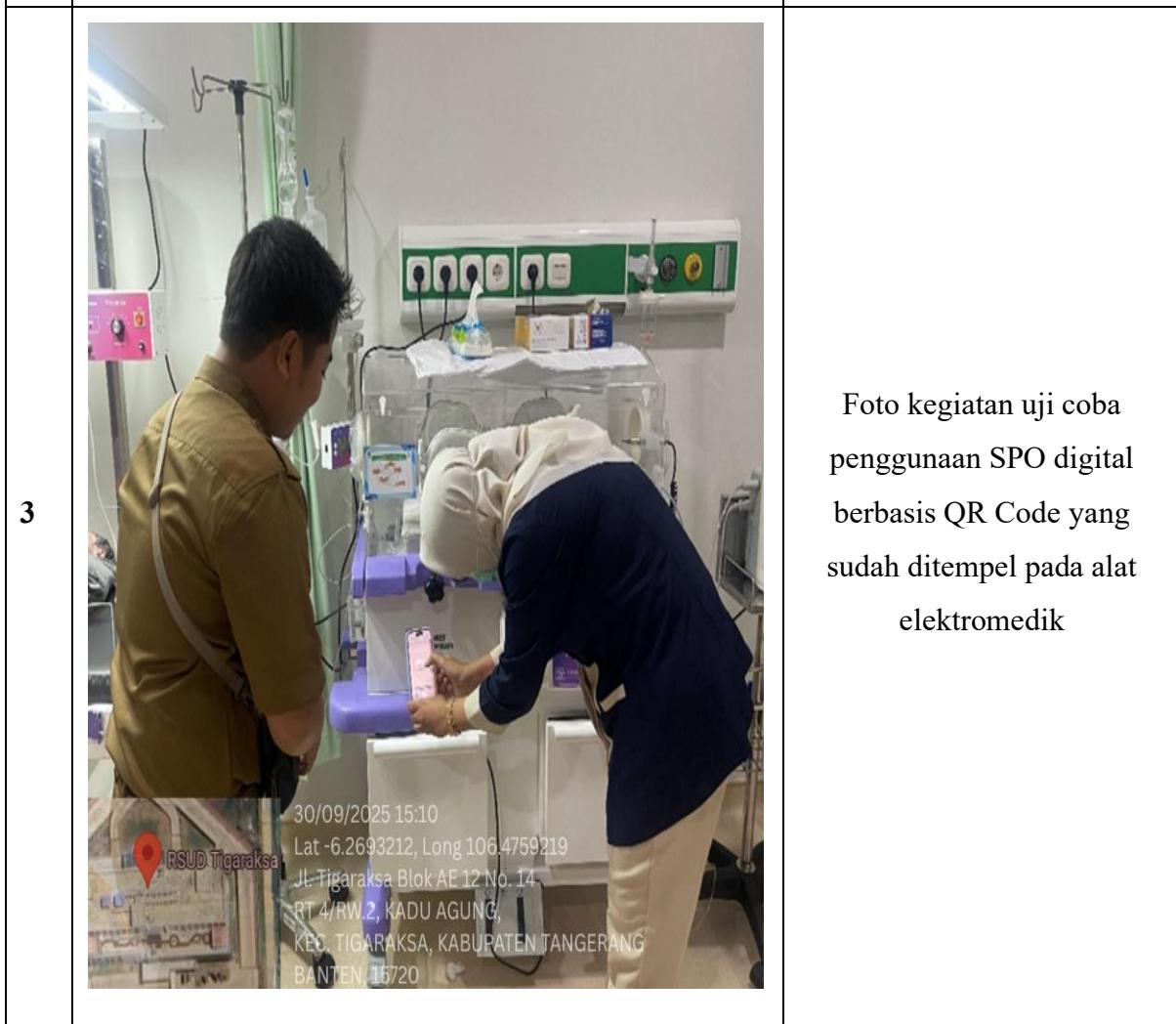
1. Memberikan arahan kepada perawat tentang cara akses SPO Melalui QR Code
2. Uji coba penggunaan SPO Digital

Evidence:

- Foto kegiatan sosialisasi
- Foto kegiatan uji coba langsung QR Code yang sudah di pasang di alat elektromedik

No	Bukti/Evidence	Keterangan																																																																																																																										
1	 <p>30/09/2025 09:37 RSUD Tigaraksa Lat -6.2693141, Long 106.4759235 Jl. Tigaraksa-Adipura Kelurahan Kadu Agung Kecamatan Tigaraksa, Banten, 15720 RT 4/RW.2, KADU AGUNG, KEC. TIGARAKSA, KABUPATEN TANGERANG BANTEN, 15720</p>	Foto kegiatan sosialisasi penggunaan SPO Digital berbasis QR Code																																																																																																																										
2	 <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">NO</th> <th rowspan="2">NAMA</th> <th rowspan="2">JABATAN/ PANGKAT</th> <th colspan="2">TANDA TANGAN</th> <th rowspan="2">KET</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Riza Syaiful</td><td>Plt. Kepala dinas kesehatan</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td>Wendy Astuti</td><td>Elektromedis</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td>Firdausi R. Akbar</td><td>Radiologi</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td>Bima Yuswandi</td><td>Radiografer</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td>Mirzahul Fauzi Fastra</td><td>Elektromedis</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6</td><td>Yoga Maulana Akbar</td><td>Elektromedis</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7</td><td>Dwi Pondo</td><td>Nutrisi dan Terampil</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td>Dian Ruri A.</td><td>Sanitarian</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td>Achri J.</td><td>CSC</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>10</td><td>Purwanita</td><td>Laundry</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>11</td><td>Hana Novayanti</td><td>Sanitasi</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td>Dini Nugraheni</td><td>Nutrisi dan Terampil</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>13</td><td>Lulu Mulyanah</td><td>Sanitasi</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>14</td><td>Endah Lapan</td><td>Nutrisi dan Terampil</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>15</td><td>Anggi Tri N.S</td><td>Biostatistik Terampil</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>16</td><td>Dede Sulaiman</td><td>Paralel Cangkulon OP</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>17</td><td>AAS PAPRIH WIDAYAT</td><td>Administrasi Kesehatan</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>18</td><td>Kurniawati</td><td>Santosa</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>19</td><td>DHM Pambella</td><td>Santosa</td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	NO	NAMA	JABATAN/ PANGKAT	TANDA TANGAN		KET	1	2	1	Riza Syaiful	Plt. Kepala dinas kesehatan				2	Wendy Astuti	Elektromedis				3	Firdausi R. Akbar	Radiologi				4	Bima Yuswandi	Radiografer				5	Mirzahul Fauzi Fastra	Elektromedis				6	Yoga Maulana Akbar	Elektromedis				7	Dwi Pondo	Nutrisi dan Terampil				8	Dian Ruri A.	Sanitarian				9	Achri J.	CSC				10	Purwanita	Laundry				11	Hana Novayanti	Sanitasi				12	Dini Nugraheni	Nutrisi dan Terampil				13	Lulu Mulyanah	Sanitasi				14	Endah Lapan	Nutrisi dan Terampil				15	Anggi Tri N.S	Biostatistik Terampil				16	Dede Sulaiman	Paralel Cangkulon OP				17	AAS PAPRIH WIDAYAT	Administrasi Kesehatan				18	Kurniawati	Santosa				19	DHM Pambella	Santosa				daftar hadir sosialisasi penggunaan SPO Digital berbasis QR Code
NO	NAMA				JABATAN/ PANGKAT	TANDA TANGAN		KET																																																																																																																				
		1	2																																																																																																																									
1	Riza Syaiful	Plt. Kepala dinas kesehatan																																																																																																																										
2	Wendy Astuti	Elektromedis																																																																																																																										
3	Firdausi R. Akbar	Radiologi																																																																																																																										
4	Bima Yuswandi	Radiografer																																																																																																																										
5	Mirzahul Fauzi Fastra	Elektromedis																																																																																																																										
6	Yoga Maulana Akbar	Elektromedis																																																																																																																										
7	Dwi Pondo	Nutrisi dan Terampil																																																																																																																										
8	Dian Ruri A.	Sanitarian																																																																																																																										
9	Achri J.	CSC																																																																																																																										
10	Purwanita	Laundry																																																																																																																										
11	Hana Novayanti	Sanitasi																																																																																																																										
12	Dini Nugraheni	Nutrisi dan Terampil																																																																																																																										
13	Lulu Mulyanah	Sanitasi																																																																																																																										
14	Endah Lapan	Nutrisi dan Terampil																																																																																																																										
15	Anggi Tri N.S	Biostatistik Terampil																																																																																																																										
16	Dede Sulaiman	Paralel Cangkulon OP																																																																																																																										
17	AAS PAPRIH WIDAYAT	Administrasi Kesehatan																																																																																																																										
18	Kurniawati	Santosa																																																																																																																										
19	DHM Pambella	Santosa																																																																																																																										

NAMA	JABATAN/ PANGKAT	TANDA TANGAN	KET
Indah L	Sandaris	20 <i>[Signature]</i>	
21 Nurca Nisa R	Psikoterapis	21 <i>[Signature]</i>	
22 Faizah	Rabiah Tamay	22 <i>[Signature]</i>	
23 Resonanisa O.	Rm Inst. Gis	23 <i>[Signature]</i>	
24 Pilaranti Sari	Psikoterapis	24 <i>[Signature]</i>	
25 Alpa Nur Khasanah	Psikoterapis	25 <i>[Signature]</i>	
26 Herliza Wirmansari	Psikoterapis	26 <i>[Signature]</i>	
27 Tiaraony Mirela	Psikoterapis	27 <i>[Signature]</i>	
28 Aradja Zahraeny	Apteker	28 <i>[Signature]</i>	
29 Dewi Octavia	Apteker	29 <i>[Signature]</i>	
30 Dyah Sulastuti	Kalsie Yangjang Med	30 <i>[Signature]</i>	
31		31	
32		32	
33		33	
34		34	
35		35	
36		36	
37		37	
38		38	
39		39	
40		40	
41		41	
42		42	
43		43	
44		44	
45		45	
46		46	



4	 <p>01/10/2025 11:17 Lat -6.2693322, Long 106.4759349 RSUD Tigaraksa Jl. Tigaraksa Blok AE 12 No. 14 RT 4/RW.2, KADU AGUNG, KEC. TIGARAKSA, KABUPATEN TANGERANG BANTEN, 15720</p>	<p>Foto kegiatan uji coba penggunaan SPO digital berbasis QR Code yang sudah ditempel pada alat elektromedik</p>
---	---	--

5.	<p>LEMBAR KENDALI AKTUALISASI</p> <table> <tr> <td>Nama</td><td>:</td><td>Miftahul Fuad Putra Utama CG</td></tr> <tr> <td>NIP</td><td>:</td><td>199404092025041001</td></tr> <tr> <td>Unit Kerja</td><td>:</td><td>RSUD Tigaraksa</td></tr> <tr> <td>Judul Aktualisasi</td><td>:</td><td>Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik Melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa</td></tr> <tr> <td>Nama Mentor</td><td>:</td><td>Ns. Ade Yudi Firmansyah, S.Kep, MH</td></tr> </table> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Hari Tanggal</th><th>Kegiatan</th><th>Hasil Bimbingan</th><th>Paraf</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td>12 Sept 2025</td><td>Persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa</td><td>Kegiatan persiapan data alat elektromedik sudah berjalan baik dengan melakukan inventaris secara sistematis.</td><td>f</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>13 Sept 2025</td><td>Penyusunan SPO yang singkat dan jelas</td><td>Penyusunan SPO sudah cukup pedoman, dengan bahasa yg jelas dan te yg lengkap seluruh modul dipahami serta diterapkan oleh user.</td><td>f</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>26 Sept 2025</td><td>Pembuatan QR Code SPO alat elektromedik</td><td>Pembuatan QR Code untuk SPO alat elektromedik berhasil. Dengan baik dan memudahkan user dalam mengakses secara cepat dan tepat.</td><td>f</td></tr> <tr> <td>4.</td><td>3 Okt 2025</td><td>Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO Digital</td><td>Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO digital telah berjalan dengan baik. membutuhkan penerangan yg jelas kepada user.</td><td>f</td></tr> <tr> <td>5.</td><td>10 Okt 2025</td><td>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan QR Code SPO Digital</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	Nama	:	Miftahul Fuad Putra Utama CG	NIP	:	199404092025041001	Unit Kerja	:	RSUD Tigaraksa	Judul Aktualisasi	:	Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik Melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa	Nama Mentor	:	Ns. Ade Yudi Firmansyah, S.Kep, MH	No	Hari Tanggal	Kegiatan	Hasil Bimbingan	Paraf	1.	12 Sept 2025	Persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa	Kegiatan persiapan data alat elektromedik sudah berjalan baik dengan melakukan inventaris secara sistematis.	f	2.	13 Sept 2025	Penyusunan SPO yang singkat dan jelas	Penyusunan SPO sudah cukup pedoman, dengan bahasa yg jelas dan te yg lengkap seluruh modul dipahami serta diterapkan oleh user.	f	3.	26 Sept 2025	Pembuatan QR Code SPO alat elektromedik	Pembuatan QR Code untuk SPO alat elektromedik berhasil. Dengan baik dan memudahkan user dalam mengakses secara cepat dan tepat.	f	4.	3 Okt 2025	Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO Digital	Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO digital telah berjalan dengan baik. membutuhkan penerangan yg jelas kepada user.	f	5.	10 Okt 2025	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan QR Code SPO Digital			<p>Notulensi konsultasi mentor</p>
Nama	:	Miftahul Fuad Putra Utama CG																																													
NIP	:	199404092025041001																																													
Unit Kerja	:	RSUD Tigaraksa																																													
Judul Aktualisasi	:	Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik Melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa																																													
Nama Mentor	:	Ns. Ade Yudi Firmansyah, S.Kep, MH																																													
No	Hari Tanggal	Kegiatan	Hasil Bimbingan	Paraf																																											
1.	12 Sept 2025	Persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa	Kegiatan persiapan data alat elektromedik sudah berjalan baik dengan melakukan inventaris secara sistematis.	f																																											
2.	13 Sept 2025	Penyusunan SPO yang singkat dan jelas	Penyusunan SPO sudah cukup pedoman, dengan bahasa yg jelas dan te yg lengkap seluruh modul dipahami serta diterapkan oleh user.	f																																											
3.	26 Sept 2025	Pembuatan QR Code SPO alat elektromedik	Pembuatan QR Code untuk SPO alat elektromedik berhasil. Dengan baik dan memudahkan user dalam mengakses secara cepat dan tepat.	f																																											
4.	3 Okt 2025	Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO Digital	Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO digital telah berjalan dengan baik. membutuhkan penerangan yg jelas kepada user.	f																																											
5.	10 Okt 2025	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan QR Code SPO Digital																																													

KEGIATAN

05

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan QR Code SPO digital

1. Memantau penerapan dalam kegiatan sehari-hari
2. Melaporkan hasil evaluasi

Evidence:

- Foto kegiatan
- Laporan evaluasi

No	Bukti/Evidence				Keterangan																																													
1	<p style="text-align: center;">LEMBAR KENDALI AKTUALISASI</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td><td>:</td><td>Miftahul Fuad Putra Utama CG</td></tr> <tr> <td>NIP</td><td>:</td><td>199404092025041001</td></tr> <tr> <td>Unit Kerja</td><td>:</td><td>RSUD Tigaraksa</td></tr> <tr> <td>Judul Aktualisasi</td><td>:</td><td>Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik Melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa</td></tr> <tr> <td>Nama Mentor</td><td>:</td><td>Ns. Ade Yudi Firmansyah, S.Kep, MH</td></tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Hari Tanggal</th><th>Kegiatan</th><th>Hasil Bimbingan</th><th>Paraf</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td>12 Sept 2025</td><td>Persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa</td><td>Kegiatan persiapan data alat elektromedik sudah berjalan baik dengan melakukan inventarisasi secara sistematis.</td><td>f</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>13 Sept 2025</td><td>Penyusunan SPO yang singkat dan jelas</td><td>Penyusunan SPO sudah sesuai pedoman, dengan bahasa yg jelas dan tsb yg lengkap celungga mudah dipahami serta diterapkan oleh user.</td><td>f</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>26 Sept 2025</td><td>Pembuatan QR.Code SPO alat elektromedik</td><td>Pembuatan QR Code untuk SPO alat elektromedik terlaksana dengan baik dan memudahkan user dalam mengakses secara cepat dan cepat.</td><td>f</td></tr> <tr> <td>4.</td><td>3 Okt 2025</td><td>Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO Digital</td><td>Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO digital telah berjalan dengan baik. membutuhkan penjelasan yg jelas kepada user.</td><td>f</td></tr> <tr> <td>5.</td><td>10 Okt 2025</td><td>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan QR Code SPO Digital</td><td>Monitoring dan evaluasi telah berjalan baik serta mendukung perbaikan pelayanan.</td><td>f.</td></tr> </tbody> </table>					Nama	:	Miftahul Fuad Putra Utama CG	NIP	:	199404092025041001	Unit Kerja	:	RSUD Tigaraksa	Judul Aktualisasi	:	Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik Melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa	Nama Mentor	:	Ns. Ade Yudi Firmansyah, S.Kep, MH	No	Hari Tanggal	Kegiatan	Hasil Bimbingan	Paraf	1.	12 Sept 2025	Persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa	Kegiatan persiapan data alat elektromedik sudah berjalan baik dengan melakukan inventarisasi secara sistematis.	f	2.	13 Sept 2025	Penyusunan SPO yang singkat dan jelas	Penyusunan SPO sudah sesuai pedoman, dengan bahasa yg jelas dan tsb yg lengkap celungga mudah dipahami serta diterapkan oleh user.	f	3.	26 Sept 2025	Pembuatan QR.Code SPO alat elektromedik	Pembuatan QR Code untuk SPO alat elektromedik terlaksana dengan baik dan memudahkan user dalam mengakses secara cepat dan cepat.	f	4.	3 Okt 2025	Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO Digital	Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO digital telah berjalan dengan baik. membutuhkan penjelasan yg jelas kepada user.	f	5.	10 Okt 2025	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan QR Code SPO Digital	Monitoring dan evaluasi telah berjalan baik serta mendukung perbaikan pelayanan.	f.
Nama	:	Miftahul Fuad Putra Utama CG																																																
NIP	:	199404092025041001																																																
Unit Kerja	:	RSUD Tigaraksa																																																
Judul Aktualisasi	:	Optimalisasi Penggunaan Alat Elektromedik Melalui SPO Digital Berbasis QR Code di RSUD Tigaraksa																																																
Nama Mentor	:	Ns. Ade Yudi Firmansyah, S.Kep, MH																																																
No	Hari Tanggal	Kegiatan	Hasil Bimbingan	Paraf																																														
1.	12 Sept 2025	Persiapan data alat elektromedik yang ada di RSUD Tigaraksa	Kegiatan persiapan data alat elektromedik sudah berjalan baik dengan melakukan inventarisasi secara sistematis.	f																																														
2.	13 Sept 2025	Penyusunan SPO yang singkat dan jelas	Penyusunan SPO sudah sesuai pedoman, dengan bahasa yg jelas dan tsb yg lengkap celungga mudah dipahami serta diterapkan oleh user.	f																																														
3.	26 Sept 2025	Pembuatan QR.Code SPO alat elektromedik	Pembuatan QR Code untuk SPO alat elektromedik terlaksana dengan baik dan memudahkan user dalam mengakses secara cepat dan cepat.	f																																														
4.	3 Okt 2025	Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO Digital	Sosialisasi dan uji coba penggunaan QR Code SPO digital telah berjalan dengan baik. membutuhkan penjelasan yg jelas kepada user.	f																																														
5.	10 Okt 2025	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penggunaan QR Code SPO Digital	Monitoring dan evaluasi telah berjalan baik serta mendukung perbaikan pelayanan.	f.																																														

2		<p>Kegiatan penggunaan QR Code SPO digital</p>
3	<p>https://youtube.com/shorts/cZRGuZC_qtg?feature=share</p>	<p>Video Testimoni Penggunaan QR Code</p>